

**PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN DAN *BRAND  
IMAGE* TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA  
PERBANKAN DI BANK SYARIAH**

**(Studi kasus : Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN  
Walisongo Semarang Tahun 2015-2019)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata 1**

**Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh :**

**UTARI EKA SEPTIANA**

**NIM 1605036091**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYA'RIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**

## PERSUTUJUAN PEMBIMBING.

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Utari Eka Septiana

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan menagda perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Utari Eka Septiana

NIM : 1605036091

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

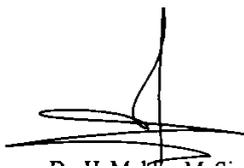
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Perbankan Dan *Brand Image* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Jurusan Perbankan Di Bank Syariah.**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 30 Juni 2020

Pembimbing I



**Dr.H Muhlis, M.Si.**

NIP.19610117 198803 1 002

Pembimbing II



**Nurudin SE.,MM**

NIP. 199005232015031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,  
Semarang, Pos 50185

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : Utari Eka Septiana

NIM : 1605036091

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Perbankan dan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan perbankan di bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan UIN Walisongo Semarang )**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude pada tanggal 8 Juli 2020.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 8 Juli 2020

Ketua Sidang

**Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M.**

NIP. 195709131982031002



Sekretaris Sidang

**Dr. Muchlis, M.Si**

NIP.19610117 198803 1 002

Penguji I

**Rahman El-Junusi, S.E., M.M**

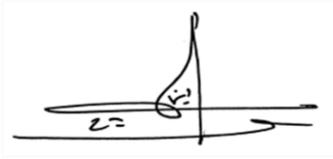
NIP 196912182000031001

Penguji II

**Dr. Ali Murtadho, M.Ag.,**

NIP. 197108301998031003

Pembimbing 1



**Dr. Muchlis, M.Si**

NIP.19610117 198803 1 002

Pembimbing II



**Nurudin SE., MM**

NIP. 199005232015031004

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى {٣٩} وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى {٤٠} ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ أَلَّا وَفَا  
{٤١}

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang diusahakan. Dan sesungguhnya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian dia akan diberikan balasan dengan balasan yang paling sempurna”

(QS AL-Najm ayat 39-41)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, dan sholawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang syafa'atnya selalu diharapkan di hari akhir nanti. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi atau penelitian ini kepada:

1. Ayah dan ibu, Slamet dan Sukatmi. Orang tua yang terhebat yang telah ikhlas merawat dan mandidik serta memberikan cinta kasih kepada anak-anaknya. Begitu besar jasa ayah dan bunda hingga tiada kata yang dapat dikatakan selain terima kasih. Dan begitu banyak doa dan dukungan yang telah dicurahkan untuk melihat kami anak-anaknya bahagia dan dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah melimpahkan rahmat berkah dan perlindungan serta kesehatan akan selalu menyertaimu, amin. Aku sangat menyayangi kalian.
2. Omku, Yulianto, S.pd yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada keponakanya agar menjadi orang yang sukses dan berhasil nantinya. Terima kasih telah memberikan kasih sayangnya.
3. Teruntuk adikku (Zanuar dwi abimanyu) terima kasih untuk canda tawa dan kebahagiaanya dalam setiap hari.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan halaman rujukan.

Semarang, 30 Juni 2020

Dekalarator



**Utari Eka Septiana**

NIM. 1605036091

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Literas bahasa sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | ṭ     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | ẓ     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | Ts                 | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | P     |
| 6  | ح    | ḥ                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Dz                 | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | هـ   | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | ‘     |
| 14 | ص    | ṣ                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | ḍ                  |    |      |       |

Apabila Hamzah ( ء ) terdapat di diawal kata yang diikutidengan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Dan Jika terletak ditengah atau diakhir , maka ditullis dengan tanda (‘).

### A. Vokal

Vokal monofrog dalam bahasa arab dapat berupa tanda atau harakat, Sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| اَ    | Fathah  | A           | A    |
| اِ    | Kasrah  | I           | I    |
| اُ    | Dhammah | U           | U    |

Vokal difton dalam bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf,antara lain:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ  | Fathah dan ya  | Ai          | A dan I |
| أُوّ  | Fathah dan wau | Au          | A dan U |

#### B. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa arab ditulis dengan lambang ( ّ ), dan dalam literasi dimaksudkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah

Contoh: إِدَّة : *'iddah*

#### C. Kata Sandang

Kata sandang ( ...ال ) ditulis dengan *al-...* misalnya القرآن : al-Qur'an. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### D. Ta' marbutah

1. Apabila dimatikan atau memperoleh harakat sukun transliterasinya ditulis h.

Contoh: حكمة : *hikmah*

2. Apabila dihidupkan karena disambungkan dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر : *zakatul-fitri*

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of banking knowledge and brand image on the career interests of students in Islamic banks. The development of banking in Indonesia experienced a significant increase and it resulted in the demand for quality human resources also increased. However, in fact, many employees of Islamic banking are not from Islamic banking and Islamic economics majors. It is graduates who have Islamic economic competence as the solution.

The method used in this research is quantitative. The test equipment used in this study is multiple regression analysis. And sampling using slovin random sampling technique. The number of samples obtained was 89 from a population of 790 students of Islamic Banking UIN Walisongo Semarang.

The results of testing the influence of banking knowledge and brand image variables on the career interests of students in Islamic banks obtained the value of  $t$  arithmetic >  $t$  table respectively  $(3.191 > 1.987)$ ,  $(3.267 > 1.987)$  with a significance level below 0.05. This conclusion shows that banking knowledge and brand image variables have positive and significant effects on the career interests of banking students in Islamic banks.

Keywords: banking knowledge, brand image, career interests

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan perbankan dan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan itu mengakibatkan permintaan akan SDM yang berkualitas pun meningkat pula. Akan tetapi pada kenyataannya banyak pegawai perbankan syariah bukan berasal dari jurusan perbankan syariah maupun ekonomi syariah. Lulusan yang memiliki kompetensi ekonomi syariahlah yang menjadi solusinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dan pengambilan sample menggunakan teknik *random sampling slovin*. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 89 dari populasi sebanyak 790 mahasiswa Perbankan syariah UIN Walisongo Semarang.

Hasil pengujian pengaruh variabel pengetahuan perbankan dan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  secara berturut-turut yaitu  $(3,191 > 1,987)$ ,  $(3,267 > 1,987)$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Kesimpulan ini menunjukkan variabel pengetahuan perbankan dan *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah.

Kata kunci : Pengetahuan perbankan, *brand image*, minat berkarir

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah Wasyukurillah*, senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua umat manusia, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebagai penghargaan atas peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang .
2. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Heny Yuningru, SE,M.Si. selaku kepala jurusan S1 perbankan Syariah atas bimbingannya.
4. Dr. H. Muchlis, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama menempuh study serta dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Nurudin SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini

7. Responden Mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan waktu, perhatian serta informasi yang sangat menolong penulis guna menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku Mutiara Rizqi Laily, SE, Novia Sriwahyuni SE, Rizqa Chaerunnisa SE, Riyadlul Jannah SE, Eni Fadliyah SE, dan Siti Mutmainnah S.Sos yang telah ikut serta dan membantu dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua rekan seperjuangan S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya teman teman kelas PBASC yang telah memberikan warna dan kenangan yang tidak mungkin penulis lupakan selama beberapa tahun di UIN Walisongo Semarang, semoga kita sukses bersama
10. Tim KKN reguler tahun 2020 posko 75 desa pakis kecamatan bringin kabupaten Semarang Muhammad Bagus Nauval, Nafa Sofiana Reza, Sandi Adi Pamungkas , Uswatuh Khasanah, Laili Soraya , Mervi Febriani, Khikmatul Huda, Ummi Shofiulloh , Ismatul Hasanah, Irma Yuliawati, Rio Agam Prasetya, Siska Ulya Hanani, Muhammad Alfian Aufan. Siti Mutmainnatun

Mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis perbuat. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kesalahan yang telah penulis perbuat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Semarang, 30 Juni 2020

Penulis



**Utari Eka Septiana**

NIM. 1605036091

## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| PERSUTUJUAN PEMBIMBING .....                       | i                                   |
| PENGESAHAN .....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| MOTTO .....  | iv                                  |
| PERSEMBAHAN .....                                  | v                                   |
| DEKLARASI .....                                    | vi                                  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                        | vii                                 |
| ABSTRACT .....                                     | ix                                  |
| ABSTRAK .....                                      | x                                   |
| KATA PENGANTAR .....                               | xi                                  |
| DAFTAR ISI .....                                   | xiii                                |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xvi                                 |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xvii                                |
| GAMBAR DIAGRAM .....                               | xvii                                |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1                                   |
| 1.1 Latar Belakang .....                           | 1                                   |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                         | 6                                   |
| 1.3. Tujuan Penulisan .....                        | 7                                   |
| 1.4. Manfaat Penulisan .....                       | 7                                   |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....                   | 8                                   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 10                                  |
| 2.1. Minat Berkarir .....                          | 10                                  |
| 2.1.1. Pengertian Minat Berkarir .....             | 10                                  |
| 2.1.2. Fungsi Minat .....                          | 14                                  |
| 2.1.3. Aspek-Aspek Minat .....                     | 14                                  |
| 2.1.4. Jenis Jenis Minat .....                     | 15                                  |
| 2.1.5. Indikator minat berkarir. ....              | 15                                  |
| 2.1.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ..... | 16                                  |
| 2.1.7. Konsep Minat Berkarir Menurut Islam. ....   | 16                                  |
| 2.2. Pengetahuan Perbankan .....                   | 17                                  |
| 2.2.1. Pengetahuan .....                           | 17                                  |

|                                 |   |    |
|---------------------------------|---|----|
| 2.2.2.                          | Jenis- Jenis Pengetahuan .....                            | 18 |
| 2.2.3.                          | Perbankan syariah .....                                   | 19 |
| 2.2.4.                          | Indikator Pengetahuan.....                                | 26 |
| 2.2.5.                          | Pengetahuan perbankan syariah dalam pandangan Islam. .... | 26 |
| 2.3.                            | <i>Brand image</i> (Citra Perusahaan) .....               | 28 |
| 2.3.1.                          | Pengertian <i>Brand image</i> (Citra Perusahaan) .....    | 28 |
| 2.3.2.                          | Citra dalam perusahaan.....                               | 30 |
| 2.3.3.                          | Indikator <i>brand image</i> .....                        | 31 |
| 2.3.4.                          | <i>Brand Image</i> menurut pandangan Islam .....          | 32 |
| 2.4.                            | Kerangka Berpikir .....                                   | 33 |
| 2.5.                            | Hipotesis .....   | 33 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... |   | 35 |
| 3.1.                            | Metode Penelitian.....                                    | 35 |
| 3.2.                            | Lokasi Penelitian. ....                                   | 35 |
| 3.3.                            | Jenis dan sumber data.....                                | 35 |
| 3.3.1.                          | Data primer.....  | 35 |
| 3.4.                            | Populasi dan sample .....                                 | 36 |
| 3.4.1.                          | Populasi.....   | 36 |
| 3.4.2.                          | Sampel.....   | 36 |
| 3.4.3.                          | Teknik pengambilan sampel .....                           | 36 |
| 3.5.                            | Metode Pengumpulan Data. ....                             | 37 |
| 3.6.                            | Skala Pengukuran. ....                                    | 38 |
| 3.7.                            | Variabel penelitian dan pengukuran data. ....             | 38 |
| 3.8.                            | Teknik Analisis.....                                      | 41 |
| 3.8.1.                          | Analisis Statistik Deskriptif .....                       | 41 |
| 3.8.2.                          | Uji Validitas .....                                       | 42 |
| 3.8.3.                          | Uji Reabilitas.....                                       | 42 |
| 3.8.4.                          | Uji Asumsi Klasik. ....                                   | 43 |
| 3.8.5.                          | Analisis Regresi Linier.....                              | 44 |
| BAB IV. ANALISIS DATA .....     |   | 47 |
| 4.1.                            | Gambaran Objek Penelitian.....                            | 47 |

|                           |   |    |
|---------------------------|---|----|
| 4.1.1.                    | Profil Program studi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang | 47 |
| 4.1.2.                    | Visi dan misi prodi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang  | 47 |
| 4.1.3.                    | Tujuan prodi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang. ....   | 48 |
| 4.2.                      | Deskripsi Data Responden .....                                | 49 |
| 4.2.1.                    | Jenis Kelamin.....  | 49 |
| 4.2.2.                    | Jurusan .....   | 50 |
| 4.2.3.                    | Tahun Ajaran.....   | 51 |
| 4.3.                      | Analisis Data. ....   | 52 |
| 4.3.1.                    | Uji Instrumen .....   | 52 |
| 4.3.2.                    | Uji Asumsi Klasik.....  | 54 |
| 4.3.3.                    | Analisis Regresi Linear Berganda.....                         | 58 |
| 4.3.4.                    | Uji Koefisien Determinasi. ....                               | 59 |
| 4.3.5.                    | Uji F (Anova).....  | 60 |
| 4.3.6.                    | Uji T .....   | 61 |
| 4.4.                      | Pembahasan .....  | 63 |
| BAB V. PENUTUP.....       |   | 65 |
| 5.1.                      | Kesimpulan.....   | 65 |
| 5.2.                      | Saran .....   | 65 |
| 5.3.                      | Penutup.....  | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA .....      |   | 67 |
| LAMPIRAN.....             |   | 70 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... |   | 93 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 1 Jumlah Tenaga Kerja Bank Syariah Tahun 2014-2018 .....             | 2  |
| Tabel 1 2 Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah ( Dalam Persentase) | 3  |
| <br>   |    |
| Tabel 3 1 Definisi operasional variabel dan variabel penelitian.....         | 39 |
| Tabel 3 2 Skala Interval .....   | 45 |
| <br>   |    |
| Tabel 4 1 Jurusan Responden.....   | 50 |
| Tabel 4 2 Tahun Ajaran Responden.....  | 51 |
| Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas.....   | 52 |
| Tabel 4 4 Hasil Uji Reliabilitas.....  | 54 |
| Tabel 4 5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....                            | 55 |
| Tabel 4 6 Uji Multikolinearitas .....  | 56 |
| Tabel 4 7 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser .....                   | 57 |
| Tabel 4 8 Hasil Uji Regresi.....   | 59 |
| Tabel 4 9 Koefisien Determinasi.....   | 60 |
| Tabel 4 10 Uji F .....   | 61 |
| Tabel 4 11 Uji Parsial.....  | 62 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2 1 .....  | 33 |
| Gambar 4 1 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot ..... | 58 |

## **GAMBAR DIAGRAM**

|   |    |
|---|----|
| Diagram 4 1 Jenis Kelamin Responden ..... | 50 |
|---|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Perbankan Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam BI *outlook* terhitung sejak tahun 1998 hingga 2012 data statistik perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan rata-rata sebesar 45-78% per tahun. Meskipun pada tahun 2013 sampai 2015 atau disebut dengan fase keempat pertumbuhan bank syariah menunjukkan hasil yang tidak sesuai target yang diharapkan. Dari data statistik perbankan Indonesia per Desember 2014 terdapat 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 168 unit BPR Syariah dengan total 2.382 unit yang tersebar di seluruh Indonesia<sup>1</sup>.

Menurut Ali (2018) Kunci utama dalam perkembangan bank syariah adalah Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya manusia mempengaruhi perbankan syariah untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini SDM merupakan tulang punggung dalam menjalankan kegiatan operasional pada bank. Penyediaan SDM perbankan syariah haruslah dipersiapkan dengan secara matang, sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang industri keuangan syariah<sup>2</sup>.

Penyediaan SDM perbankan syariah haruslah sesuai dengan kebutuhan bank tersebut. Itu dikarenakan antara kebutuhan SDM di BUS, UUS dan BPRS sangatlah berbeda. Itu dapat dilihat pada tabel jumlah SDM atau tenaga kerja dibawah anatar BUS, UUS, dan BPRS.

---

<sup>1</sup> Hikmah Suryani, *Faktor- Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi di kota medan berkerja di bank syariah*, skripsi, 2015, hal 1-3.

<sup>2</sup> Euis Amalia, dkk, *potret Pendidikan ekonomi islam di indonesia*,(Jakarta: Gramedia Publising, 2012), hlm.

**Tabel 1 1 Jumlah Tenaga Kerja Bank Syariah Tahun 2014-2018**

| Nama Bank | 2014   |        | 2015   |        | 2016   |        | 2017    |        | 2018    |        |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|---------|--------|
|           | Target | Aktual | Target | Aktual | Target | Aktual | Target  | Aktual | Target  | Aktual |
| BUS       | 52.156 | 41.393 | 65.547 | 51.413 | 80.605 | 51.110 | 97.331  | 51.068 | 115.725 | 50.973 |
| UUS       | 2.171  | 4.425  | 2.008  | 4.403  | 1.807  | 4.487  | 1.536   | 4.678  | 1.306   | 4.909  |
| BPRS      | 7.367  | 4.704  | 9.037  | 5.102  | 10.961 | 4.372  | 13.136  | 4.619  | 15.568  | 4.565  |
| TOTAL     | 61.694 | 50.522 | 76.592 | 60.918 | 93.371 | 59.969 | 112.003 | 60.365 | 132.597 | 60.447 |

Sumber: Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2014-2018

Melihat data diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan penerimaan SDM dibank syariah, akan tetapi belum mencapai target. Itu dapat dilihat dari tahun 2014 yang memiliki tenaga kerja sebesar 50.522 , akan tetapi tidak memenuhi target sebesar 61.694. Dan dalam kurun waktu 5 tahun terjadi peningkatan SDM di perbankan syariah dari 2014, meskipun baik BUS maupun BPRS belum mencapai target penerimaan tenaga kerja. Ini dapat disimpulkan bahwa potensi yang dibutuhkan oleh bank syariah tinggi.

Menurut Nur dan Adri (2016) SDM perbankan syariah bukan hanya mampu menguasai *opersional banking* tetapi juga aspek syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan syariah <sup>3</sup>. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perbankan syariah harus memahami konsep bank syariah dan ekonomi syariah, dan secara psikologi memiliki tanggung jawab keislaman yang tinggi.

---

<sup>3</sup> Nur Rohman Dan Andri Wijaya, *Analisis Pola Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Di BRI Syariah (Studi Di BRI Syariah Kantor Pusat Jakarta)*, Jurnal Nisbah, Vol.02, No.01, 2016, Hal 146.

Itu dikarenakan SDM yang hanya memiliki pengetahuan ekonomi saja maka tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemajuan perbankan syariah.<sup>4</sup>

**Tabel 1 2 Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah ( Dalam Persentase)**

| Tahun | D3<br>Ekonomi | SI<br>Ekonomi | S1<br>Hukum | S1<br>Fisip | S1<br>Pertanian | S1<br>Teknik | S1<br>Syariah | S2  |
|-------|---------------|---------------|-------------|-------------|-----------------|--------------|---------------|-----|
| 2012  | 18,7          | 38            | 6,2         | 5,2         | 4,9             | 7,6          | 9,1           | 4,1 |
| 2013  | 12,1          | 29,1          | 7,2         | 6,8         | 6,3             | 9,2          | 8,6           | 5,3 |

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2015.

Dari tabel pegawai bank syariah berasal dari jurusan ekonomi atau syariah dan jurusan non syariah. Dan data diatas pegawai yang berasal dari ekonom pada tahun 2013 sebesar 41,2% (12.1% + 29,1%). Sedangkan 58,8% berasal dari non syariah. Melihat data tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai minimnya pegawai bank syariah yang memiliki latar belakang ekonomi syariah.

Minimnya pegawai bank syariah yang berlatar belakang ekonomi syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berkarir anatar lain: keterampilan dan kemampuan (*skill and abilities*), minat (*interests*), nilai pribadi (*personal value*), penghasilan yang diharapkan (*preferred earning*), tingkat tanggung jawab (*level of responsibility*). Dari faktor-faktor diatas yang paling berpengaruh adalah minat dibandingkan dengan lainnya<sup>5</sup>.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hanan (2018) minat menjadi hal yang mempengaruhi dalam pemilihan karir. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya individu terhadap objek tertentu seperti

---

<sup>4</sup> Ahmad F, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minta Mahasiswa Untuk berkarir di Bank Syariah* ,skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2017),hlm 3

perkerjaan, pelajaran, benda dan orang<sup>6</sup>. Minat muncul dikarenakan rasa suka terhadap suatu hal yang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya. Begitu pula yang dilakukan oleh mahasiswa yang akan berkerja di bank syariah. Akan tetapi melihat minimnya pegawai bank syariah yang berlatar belakang ekonomi dan syariah, maka peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa untuk mengetahui minat dalam berkarir di bank syaiah.

Penelitian sederhana yang ditujukan kepada mahasiswa perbankan dalam minat berkarir di bank syariah. Dalam penelitian sederhana masih menunjukkan data hasil yang kurang memuaskan. hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil survey bahwa dari 20 mahasiswa perbankan syariah, hanya 10 mahasiswa yang berminat untuk berkarir di bank syariah. Dan 10 mahasiswa lainnya tidak berminat berkarir di bank syariah. Dari data tersebut, terlihat bahwa masih minimnya minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah<sup>7</sup>.

Berkaitan dengan penelitian sederhana tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa perbankan mengenai alasan minat dan tidak minat berkarir di bank syariah. Mahasiswa yang berminat memiliki alasan untuk bekarir di bank syariah karena sebagai mahasiswa perbankan yang sudah mengetahui mengenai perbankan, maka akan lebih bagus untuk berkarir di bank syaria. Selain itu berkerja di bank syariah juga untuk mengenalkan masyarakat tentang cara menabung dan melakukan pembiayaan yang sesuai dengan syariah islam. Akan tetapi berbeda dengan mahasiswa yang tidak minat untuk berkarir di bank syariah yang memiliki alasan bahwa berkarir di bank syariah memiliki resiko yang tinggi dan lebih memilih untuk berkarir menjadi wirausahawan<sup>8</sup>.

Melihat dari penelitan sederhana tersebut, peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berkarir di bank syariah. Menurut Fani Andrian Permana faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir adalah

---

<sup>6</sup> Ali Makhsun E, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN salatiga untuk berkarir di bank syariah*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), hal. 3.

<sup>7</sup> Pra riset Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang

<sup>8</sup>Lanjutan Pra-Riset Diatas .

pengetahuan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Penelitian Ali Makhsun Efendi faktor yang mempengaruhi minat berkarir adalah pengalaman magang, pengetahuan terhadap perbankan, tingkat religiusan, lingkungan kerja, lingkungan keluarga, dan penghargaan finansial. Dan menurut Iga, dkk faktor pengetahuan mahasiswa mempengaruhi minat berkarir. Menurut penelitian Rudy (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah citra bank, kualitas produk, kualitas layanan. Selain itu penelitian yang dilakukan Faiqotu, dkk (2018) menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat pembelian adalah citra merek dan *corporate sosial responsibility* (CSR).

Penelitian yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat diatas memiliki faktor yang dominan dan yang tidak dominan. Faktor yang berpengaruh dominan adalah pengetahuan dan citra merek atau *brand image*. sedangkan yang tidak berpengaruh dominan adalah pertimbangan pasar, pengalaman magang, dan tingkat religiusan. oleh sebab itu dalam penelitian ini akan mengambil faktor pengetahuan dan *brand image* untuk membuktikan bahwa faktor tersebut akan tetap dominan atau tidak.

Menurut ali (2018) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam (intrinsik) yang mempengaruhi minat mahasiswa, seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Dan faktor dari luar (ekstrinsik) minat mahasiswa antara lain pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Faktor intrinsik yang didapat mahasiswa dapat berupa pengetahuan mengenai perbankan syariah. Pengetahuan perbankan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan keilmuan teori dan praktek yang didapat di bangku perkuliahan. Pengetahuan dapat dilihat pada index prestasi kumulatif (IPK) dan kematangan materi saat diuji. Menurut Fani (2015) faktor pengetahuan perbankan menjadi faktor yang paling dominan dalam pemilihan karir seseorang.

Fani Andiani Permana (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan dalam pemilihan karir Mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah. Akan tetapi Penelitian Randhi (2019) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Faktor Eksternal dapat berupa informasi dunia kerja perbankan syariah. Informasi dunia kerja dapat diperoleh dengan adanya citra bank (*Brand Image*) oleh individu tersebut. *Brand Image* adalah kesan suatu seseorang terhadap suatu objek. Dalam hal ini *Brand Image* dapat dilihat apakah dengan kesan yang dimiliki bank syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah.<sup>9</sup>

Melainkan Penelitian Evi Oktatviani Santriyanti menyatakan bahwa citra bank berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Alifah Nuraini (2014) menghasilkan bahwa Citra Bank atau *Brand Image* berpengaruh negatif signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang faktor pengetahuan dan *Brand Image* terhadap minat berkarir di bank syariah. Maka penelitian ini dituangkan pada skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN DAN *BRAND IMAGE* TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH (Studi kasus Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang tepat adalah:

---

<sup>9</sup> Faiqotu dan Achamd, Pengaruh corporate Social Responsibility(CSR) terhadap citra merek dan dampaknya pada keputusan pembelian (survey pada pengunjung taman slamet kota malang yang mengkonsumsi produk bentoel), jurnal Adminitrasi bisnis. Vol.57 NO 2 ( Malang: administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, 2018) hal. 110.

1. Apakah pengetahuan keperbankan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Bank Syariah?
2. Apakah *Brand Image* berpengaruh terhadap minat berkarir Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Bank Syariah

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penulisan yang tepat adalah :

1. Membuktikan pengaruh pengetahuan keperbankan syariah terhadap minat berkarir Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Bank Syariah.
2. Membuktikan pengaruh *Brand Image* terhadap minat berkarir Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Bank Syariah.

### **1.4. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktisi.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi, maupun sebagai pembanding pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini akan menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis tentang wawasan yang terkait dalam masalah ini, terutama mengenai minat berkarir di bank syariah.

- b. Bagi pembaca

Hasil yang dilakukan penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan bagi pembaca untuk berkarir di bank syariah. Dan menjadi refereni bagi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan informasi dalam kebijakan yang akan dibuat nantinya, khususnya adalah pada bidang

pendidikan atau pengetahuan dan *softskill* untuk mewujudkan alumni yang memiliki kualitas yang baik.

### **1.5.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan dalam pemahaman dari penulisan yang dibuat oleh penulis. Pada sistematika penulisan ini disusun secara urut yang terdiri dari lima bab, antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab satu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab dua ini berisi landasan teori yang mencakup telaah pustaka, kerangka teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrumen penelitian, uji instrumen dan alat analisis.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab empat berisi tentang analisis data yang mencakup tentang deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian, deskripsi data penelitian, hasil dari pengujian uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas, pengujian hipotesis yang meliputi uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji parsial (uji T)

## **BAB V : PENUTUP**

Bab lima merupakan bagian akhir penelitian yang berisi penutup yang mencakup tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, saran dan bagian akhir-akhir yang meliputi, daftar pustaka,dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Minat Berkarir

##### 2.1.1. Pengertian Minat Berkarir

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat merupakan perhatian, kesukaan, atau kecenderungan hati. Menurut Abdul Rahman Abror arti minat bisa erat hubungannya dengan dorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, atau aktivitas atau dapat berupa pengalaman yang dapat dirangsang dengan melakukan aktivitas itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa minat menjadi dorongan kita untuk menjadi partisipasi dari kegiatan itu. Minat juga ada karena adanya tanggapan indera kita yang berhubungan dengan gagasan dan proses pemikiran yang akan dialami atau diekspresikan. Oleh sebab itu minat mengandung unsur-unsur yang ada pada minat, antara lain: kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak).<sup>10</sup>

Minat mengandung Kognisi yaitu kemampuan jiwa untuk menenal segala suatu yang ada didalam aktivitas jiwa, seperti mengamati, tanggapan, fantasi, berpikir, dan intelegensi. Dan untuk konasi merupakan kemampuan jiwa untuk berbuat baik baik dengan alasan maupaun tanpa alasan seperti nafsu, kemauan, dan lain-lain. Sedangkan minat yang memiliki unsur emosi karena jiwa memiliki kemampuan karena rangsangan dari luar maupun dalam dirinya, seperti perasaan ketuhanan, perasaan estetika, dan perasaan kesusilaan dan lain-lain.<sup>11</sup>

Pengertian lain dikemukakan oleh Pupu Saeful Rahman Minat merupakan suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mempelajari, mengetahui, memiliki dan membuktikan hal tersebut. Minat menurut Slameto yang di kutip Pupu Saefullah adalah suatu proses yang tetap

---

<sup>10</sup> Abdul Rahman A. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989). hal 302.

<sup>11</sup> Baharudin, *Psikologi pendidikan: refleksi teoritis terhadap fenomena*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012) hal. 87.

untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu objek dengan melibatkan perasaan senang dan rasa puas.<sup>12</sup>

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Holland yang dikutip oleh Pupu saeful rahman minat merupakan suatu tugas atau aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu, kesenangan atau kenikmatan

Minat yang dikemukakan oleh John L. Holland yang dikutip oleh Kaswan berusaha menemukan cara baru yang berarti untuk merancang output minat dan mengaitkan pada perkerjaa. Holland menciptakan enam perangkat tipe kepribadian yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kepribadian itu dengan baik membedakan diantara jenis perkerjaa.
2. Kepribadian itu dengan baik membedakan diantara orang/pegawai.
3. Kepribadian itu harus cukup luas sehingga dengan sedikit kategori bisa mencangkup seluruh himpunan perkejaan dan orang.
4. Kepribadian harus memiliki konotasi netral, tidak negatif dan positif.

Selain itu Holland menemukan bahwa dalam pemilihan karir merupakan ekspresi kepribadian, bukan peristiwa acak, meskipun nasib juga memainkan peran. Holland juga percaya bahwa apa yang seseorang selesaikan dan peroleh dari karir tergantung pada kesesuaian anatara kepribadian dan lingkungan kerja.<sup>13</sup>

Enam tipe kepribadian yang dinyatakan Holland dapat disebut dengan *RIASEC (Realistik, Investigatif, Artisitik, Sosial, Enterprising, dan Konvesional)* berikut adalah penjelasan dari tipe kepribadian yang dikemukakan oleh Holland<sup>14</sup>

- a. Realistik adalah tipe kepribadian yang dimiliki orang yang memiliki kemampuan atletik dan mekanik dan lebih senang bekerja dengan objek, mesin, peralatan, tanaman, atau hewan , atau diluar rumah. Pekerjaan yang cocok adalah pertanian, alam, petualang, militer, dan mekanisme.

---

<sup>12</sup> Pupu Saiful Rahman, *Psikolog Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2018),hal. 162.

<sup>13</sup> Kaswan, *Career developmen: pengembangan karir untuk mencapai kesusesasn dan kepuasan*,(Bandung:ALFAVETA,cv,2014), hal 38.

<sup>14</sup> *ibid....* hal.39.

- b. Investigatif adalah kepribadian yang dimiliki oleh orang yang suka mengamati, belajar, meneliti, menganalisa, mengevaluasi, atau memecahkan masalah. Pekerjaan yang sesuai adalah sains, matematis, ilmu medis, pelayanan medis.
- c. Artistik adalah tipe kepribadian yang dimiliki oleh orang yang menyukai artistik, inovatif, atau intuitif, dan suka bekerja pada hal yang tidak terstruktur, dengan menggunakan imajinasi atau kreativitasnya. Pekerjaan yang cocok adalah musik/ drama, seni, dan menulis.
- d. Sosial adalah orang yang trampil dengan kata-kata dan suka berkerja dengan orang yang memberi informasi, mencerahkan, membantu, melatih, mengembangkan, dan menyembuhkan seseorang atau mereka. Pekerjaan yang sesuai adalah mengajar, pelayanan sosial, atletik, seni domestik, aktivitas keagamaan.
- e. Enterprising adalah kepribadian yang dimiliki seseorang yang suka berkerja dengan orang dengan mempengaruhi, membujuk, melakukan, memimpin atau mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi atau pertumbuhan ekonomi. Pekerjaan yang sesuai adalah pembicara publik, hukum/politik, perdagangan, penjualan, dan manajemen bisnis.
- f. Konvensional adalah tipe kepribadian yang dimiliki seseorang yang menyukai kegiatan perkantoran, atau menghitung, dan suka melakukan kegiatan yang memerlukan ketelitian serta mengikuti instruksi orang lain. Pekerjaan yang sesuai adalah praktik-praktik perkantoran.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun seseorang karena melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu yang menimbulkan rasa senang, pertahtian, dan ketertarikan yang akan menghasilkan rasa puas apabila dapat mencapainya

Sedangkan karir yang dalam arti sempit adalah sebagai upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan. Dan karir dalam

arti luas yaitu sebagai langkah maju sepanjang hidup atau mengukur kehidupan seseorang.<sup>15</sup>

Menurut Dalil yang dikutip oleh Hendy Tannady karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan oleh suatu perusahaan untuk membantu seseorang menjadi partisipasinya dalam bekerja.<sup>16</sup> Karir tidak sepenuhnya dengan pekerjaan, atau *work, job, profession, employment, occupation*. Karir ialah suatu pekerjaan yang dihasil dari pelatihan dan/atau pendidikan yang ingin dilakukan individu dalam waktu yang lama atau memiliki jangka waktu yang panjang dalam prosesnya. Pengertian karir diperkuat oleh Andry Colin yang dikemukakan oleh Kaswan yang menyatakan “*individual work histories, sequances of and patterns in occupations and work positiins, and upward progress in an occupation or in life generally.*” Intinya. Karir merupakan suatu riwayat perkerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang meliputi serangkaian pola dan posisi pekerjaan, serta kemajuan dalam pekerjaan yang terjadi dalam kehidupan.

Pengertian karir dikemukakan oleh Kaswan dalam pandangan Raymod A. Noe terdapat empat makna berbeda dalam definisi karir. Pertama, karir didefinisikan sebagai kemajuan. Maksudnya adalah karir didefinisikan sebagai kemajuan atau kesuksesan seseorang dalam perkerjaan. Kedua, karir sebagai profesi. Definisi ini dimaksudkan bahwa karir hanya terjadi dalam pekerjaan tertentu saja dan memiliki kemajuan. *Ketiga*, karir dapat dikatakan sebagai serangkaian pekerjaan yang seumur hidup. Maksudnya adalah setiap orang memiliki karir. *Keempat*, karir dapat dikatakan sebagai pengalaman yang memiliki peran untuk sepanjang hidup. Dimana karir yang terjadi oleh seseorang akan mengalami serangkaian pekerjaan dan penguasaan dalam sejarah pekerjaannya.<sup>17</sup>

Menurut pengertian diatas karir merupakan suatu pola pengalaman yang tetkait dengan pekerjaan (misal posisi pekerjaan, kewajiban pekerjaan, keputusan

---

<sup>15</sup> Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*,(Jakarta: Rineka Cipta,2014), hal 64.

<sup>16</sup> Hendy Tannady,*Psikologi Industri dan Organisasi*,(Yogyakarta: Expert, 2018), hal 28.

<sup>17</sup> kaswan , *Career developmen: pengembangan karir untuk mencapai kesusesasn dan kepuasan*,(Bandung:ALFAVETA,cv,2014), hal 28

pekerjaan dan intrepesasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan) dan aktivitas tetang masa hidup seseorang.

Jadi minat berkarir adalah dorongan yang berasal dari diri maupun luar seseorang yang menciptakan pola pengalama yang terkait dengan pekerjaan dan aktivitas yang akan dilakukan sepanjang hidup seseorang.

### **2.1.2. Fungsi Minat**

Menurut Hendry dalam Ali Maksum E mengemukakan fungsi minat antara lain<sup>18</sup>:

1. Sebab atau hasil akhir yaitu minat dijadikan sebagai pendorong yang akan merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari pada objek-objek lainnya.
2. akibat atau awal dari suatu kegiatan yaitu fungsi minat yang dapat berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang akan timbul dari akibat sesuatu objek atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan/pekerjaan.

### **2.1.3. Aspek-Aspek Minat**

Menurut Mc. Clelland yang dikutip Slamento di dalam Ali Maksum E menyatakan ada beberapa aspek dalam minat pada individu, yaitu<sup>19</sup>:

1. Kepercayaan diri, yaitu sikap positif seseorang mengenai dirinya yang tahu dan mengerti akan apa yang dilakukan dengan sungguh sungguh.
2. Daya tahan terhadap tekanan yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi tekanan ata resiko dari hal yang akan terjadi nantinya.
3. Mempunyai tanggung jawa dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan dan kesiapan individu untuk menanggung segala sesautu baik buruknya yang akan menjadi konsekuensinya dalam pekerjaan.

---

<sup>18</sup> Ali maksum E. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah*. Skripsi (Salatiga:e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id,2018) hal 26.

<sup>19</sup> *ibid*.....hal 27.

4. Ketidakputusasaan, adalah sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik/ *positiv thinking* dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan.
5. Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mrncapai tujuan-tujuan pribadi secara realistik dan aktif, efektif, serta efisien sesuai dengan kemampuan maksimal individu tersebut.

#### **2.1.4. Jenis Jenis Minat**

Minat memiliki jenis tertentu menurut Guilford dalam Pupu mengemukakan jenis-jenis minat antara lain <sup>20</sup>;

1. Minat Vokasional yaitu minat yang meujuk pada pekerjaan tertentu. Minat Vokasional ini terdiri dari
  - 1) Minat profesional yang berupa minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
  - 2) Minat Komersional yaitu minat dalam dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, dan kesekretariatan
  - 3) Minat kegiatan fisik yaitu minat yang berupa kegiatan luar atau mekanik.
2. Minat avokasional yaitu minat yang merujuk untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Minat avokasional biasanya berupa petualangan, hiburan, apresiasi, dan ketelitian.

#### **2.1.5. Indikator minat berkarir.**

Menurut Sri Rahayu W suatu minat berkarir dapat diketahui dengan beberapa indikator antara lain <sup>21</sup>:

- 1) Minat dianggap sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi atau memootivasi yang akan berdampak pada perilaku seseorang.

---

<sup>20</sup> Pupu Saiful Rahman, *Psikolog Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2018),hal.162-163.

<sup>21</sup> Sri Rahayu W. *pengaruh religiustas, penegtahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah*.Skripsi.(Surakarta:Http://eprints.iain.surakarta.ac.id, 2017), hal 40.

- 2) Minat juga akan menunjukkan seberapa kerasnya seseorang dalam usahanya untuk mencoba.
- 3) Minat dapat menunjukkan seberapa upaya dan usaha seseorang dalam merencanakan untuk melakukan suatu kegiatan.

#### 2.1.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Ali Makhsu faktor –faktor yang mempengaruhi minat antara lain <sup>22</sup> :

1. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat berupa pendidikan, pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan lain-lain
2. Faktor Eksternal merupakan hal yang mendorong minat yang berasal dari luar, seperti keluarga, keadaan sosial dan kesan (*Brand image* / citra perusahaan ) dari perusahaan atau hal yang akan di alami.

#### 2.1.7. Konsep Minat Berkarir Menurut Islam.

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Ahsan minat merupakan suatu motivasi yang akan merangsang seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang mereka inginkan saat mereka dapat memilih dengan bebas. Minat ada karena adanya ketertarikan akan suatu hal yang akan mendatangkan kepuasan baik, mental maupun fisik. Minat juga berpengaruh pada tingkat kebutuhan seseorang, semakin tinggi kebutuhan maka akan semakin tinggi pula kebutahan minat tersebut<sup>23</sup>.

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَاَنِكُمْ اِنِّىْ عَمِلٌ مُّسَوِّفٌ تَعْلَمُوْنَ {٣٩}

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar : 39

Artinya : “Katakanlah , “ Hai kaumku berkerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan berkerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahuinya “

<sup>22</sup> Ali makhsu E. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah*. Skripsi (Salatiga:e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id,2018) hal

<sup>23</sup> Z Ahsan. *Minat Fotografi dengan Motivasi Berkerja di UKM Jhepret Club Footografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Theses. Cet 1. 2012. hal 8-9.

Dari ayat diatas menyuruh dan memotivasi seseorang untuk berkerja atau berkarir sesuai dengan keadaan atau hal yang ada. Dengan maksud bahwa seseorang harus memiliki bakat dan minat untuk bekerja demi masa depan yang lebih baik, dan jangan berputus asa dengan kehidupan yang ada.

## **2.2. Pengetahuan Perbankan**

### **2.2.1. Pengetahuan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan hal (pelajaran). Menurut Notoatmojo yang dikutip oleh Iga Putri dan Anisa pengetahuan adalah hasil dari kegiatan penginderaan yang dilakukan pada objek tertentu. Pengetahuan biasanya terjadi setelah melakukan penginderaan, seperti melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba pada alat indera manusia. <sup>24</sup>

Menurut Ali Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan sangat penting karena mempengaruhi tindakan seseorang. <sup>25</sup> Ilmu pengetahuan merupakan hasil dari pembelajaran yang tidak cukup untuk dipahami, melainkan juga wajib dikuasai agar dapat diterapkan di dalam bidang akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam menghadapi tantangan pekerjaan. <sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan perbankan adalah pengetahuan syariah mengenai kegiatan dan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah.

Sebagai seorang calon *bankir* haruslah memiliki pemahaman yang memadai mengenai nilai-nilai Islam dan bisnis syariah, paradigma transaksi dalam syariah, asas transaksi syariah, dan standar perbankan syariah. Karena dengan hal

---

<sup>24</sup> Iga Putri H dan Anisa R. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)* . Media Akutansi Perpajakan. Vol 1 No 1 (Jakarta: jurnal.uta45jakarta.ac.id, 2016 ) hal 66

<sup>25</sup> Ali mahsum E. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah*. Skripsi (Salatiga:e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id,2018) ha 33. 1

<sup>26</sup> Seto Mulyadi,dkk, *Psikologi Pendidikan:dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikolog.Ed 1,Ce.2.(Depok:Rajawali Pers,2017). hal. 117.*

itu dapat memberrikan profesionalitas seseorang, terutama pada kondisi ketidakstabilan ini. Oleh sebab itu seorang bankir harus memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan prinsip pengetahuan. Prinsip pengetahuan dikemukakan oleh Ernest Nagel yang dikutip Seto Mulyadi dkk oleh yaitu <sup>27</sup>:

1. Pengetahuan informasi dari suatu fakta pada umumnya juga menjelaskan mengapa dan bagaimana.
2. Pengetahuan bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan masa

### **2.2.2. Jenis- Jenis Pengetahuan**

Menurut Peter & Olson jenis pengetahuan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu<sup>28</sup> :

- 1) Pengetahuan Umum (*general knowledge*) merupakan pembahasan mengenai presepsi seorang konsumen atas informasi yang relevan dalam lingkungan. Misalnya mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai produk, jenis toko atau bank, perilaku tertentu, dll.
- 2) Pengetahuan prosedural (*prosedural knowledge*) yaitu pengetahuan mengenai hal yang dilakukan. Pengetahuan prosedural juga tersimpan dalam memori sebagai jenis hubungan.

Sedangkan menurut Mowen dan Minor dalam Ujang Sumarwan membagi pengetahuan menjadi 3 kategori, antara lain<sup>29</sup>:

- 1) Pengetahuan Objektif (*Objective knowledge*) yaitu pengetahuan yang benar terhadap suatu hal yang disimpan dalam memori dalam jangka waktu yang panjang dalam diri seseorang.
- 2) Pengetahuan Subjektif (*subjective knowledge*)

---

<sup>27</sup>*Ibid.* hal 121.

<sup>28</sup> J. paul peter dan jerry c.olson. *Perilaku konsumen & strategi pemasaran*.(Yogyakarta:Salemba Empat,2017), hal 63-64.

<sup>29</sup> Ujang Sumarwan, *perilaku konsumen:teori dan penerapannya dalam pemsaran*.(Bogor: Ghalia Indonesia,2014), hal 148.

merupakan persepsi konsumen atau seseorang mengenai apa, bagaimana dan seberapa banyak yang orang ketahui mengenai sesuatu hal.

3) Informasi mengenai pengetahuan lainnya

### **2.2.3. Perbankan syariah**

#### **2.2.3.1. Sumber Hukum**

Perbankan Syariah di Indonesia memiliki sumber hukum berupa Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dan segala peraturan Bank Indonesia yang menyangkut perbankan syariah tidak berlaku lagi. Dan diubah lagi oleh Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

#### **2.2.3.2. Jenis Bank Syariah**

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 Undang-Undang Perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus berbentuk Unit Usaha Syariah. Demikian yang ditentukan menurut pasal 5 ayat (9) Undang-Undang Perbankan Syariah<sup>30</sup>.

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah merupakan bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran<sup>31</sup>. Menurut Pasal 19 UU Perbankan Syariah kegiatan BUS meliputi :

a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang berdasarkan pada prinsip akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

---

<sup>30</sup> Sutan Remy S. *Perbankan Syariah: produk- produk dan aspek-aspek hukumnya*. edisi 1. (Jakarta: Prenadamedia group, 2014). hal 102.

<sup>31</sup> Gita Listiva Jiant. *Efisiensi Bank Umum Syariah Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. skripsi (Semarang: lib.unnes.ac.id, 2015) hal 16.

- b. Melakukan penghimpunan dana dalam bentuk investasi yang berupa deposito, tabungan atau dalam bentuk lainnya dengan dasar prinsip akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan bagi hasil yang berdasarkan prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Mendistribusikan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *asalam*, *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah..
- e. Memberikan dana kepada nasabah tertentu dalam bentuk akad *qard*
- f. Menyalurkan pembiayaan dalam bentuk sewa baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak yang berdasarkan akad *ijarah* atau akad *ijarah muntahiya bittamlik* atau akad sewa beli atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- g. Melakukan pengambilalihan/ pengalihan dana pembiayaan berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang sama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- h. Menyediakan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas surat berharga dari dana pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi yang berdasarkan akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah.
- j. Memberi kepada pihak lain atas surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran atau melakukan perhitungan atas tagihan surat berharga dengan pihak ketiga atau pihak lain berdasarkan prinsip syariah.
- l. Melakukan penitipan selain dana untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
- m. Mengadakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan berdasarkan akan titipan barang maupun dana atas prinsip syariah..
- n. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*.

- o. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
- p. Melakukan kegiatan perbankan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

## 2) Unit Usaha Syariah (UUS)

Perbankan syariah di Indonesia yang menganut system perbankan ganda (*dual banking system*). Dalam hal ini bank umum konvensional diberi kesempatan untuk melakukan layanan syariah namun harus berbentuk unit khusus yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Unit Usaha Syariah merupakan suatu unit kerja satu berbentuk bank umum konvensional yang memiliki fungsi sebagai kantor induk dari kegiatan usaha yang berprinsip syariah.<sup>32</sup> Pasal 19 ayat (2) UUS memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana yang berbentuk simpanan seperti giro, tabungan atau akad lain yang memiliki fungsi yang hampir mirip yang didasarkan pada akad *wadi'ah* atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah. .
- b. Menerima dana dari masyarakat dalam bentuk investasi yang berdasarkan akad *mudharabah* seperti deposito, tabungan atau bentuk lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akda *mudharabah*, *musyarakah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah. .
- d. Memberikan dana untuk masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* atau akad yang sesuai dengan prinsip syaiah.
- e. Menyalurkan dana yang berdasarkan akad *qard* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan dana dalam bentuk sewa baik benda bergerak maupun tidak bergerak dengan akad *ijarah* atau akad *ijarah muntahiya bittamlik* atau sewa beli.

---

<sup>32</sup> *ibid....hal 18.*

- g. Melakukan kegiatan pengambilalihan dana yang didasarkan akad hawalah atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah.
  - h. Menyediakan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
  - i. Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.
  - j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
  - k. Menerima dan melakukan pembayaran dari tagihan atas surat berharga yang dilakukan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga dengan prinsip syariah.
  - l. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
  - m. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
  - n. Mengadakan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
  - o. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan prinsip syariah akan tetapi tidak menyediakan fasilitas dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPRS di atur dalam pasal 21 UU Perbankan Syariah, meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah dalam bentuk dan akad berdasarkan prinsip syariah :
  - 1. Simpanan atau persamaanya baik giro, tabungan atau yang lain yang berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Investasi dalam bentuk deposito yang menggunakan akad *mudharabah* atau akad lain .
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
  1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*;
  2. Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna*;
  3. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*;
  4. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittmlik*;
  5. Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS.
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

### **2.2.3.3. Jenis Produk Perbankan Syariah**

Menurut Sultan Remi Sjahdeini jenis produk perbankan syariah dibagi menjadi enam kelompok, antara lain<sup>33</sup>:

#### **1. Produk Finansial berbasis jual beli**

Terdapat berbagai produk finansial syariah yang berbasis *ba'i* atau jual beli (*sale*) tersebut, yaitu:

- a. *Bai' Murabahah* adalah produk bank syariah dimana bank syariah bertindak sebagai pedagang atau pihak pertama yang menjual barang dagangannya kepada nasabah yang bertindak sebagai pembeli dengan cara pembayaran atau pelunasan dengan angsuran.

---

<sup>33</sup> Sutan Remy S. *Perbankan Syariah: produk- produk dan aspek-aspek hukumnya*. edisi 1. (Jakarta: Prenadamedia group, 2014). hal 177-184.

- b. *Bai' Salam* merupakan praktik jual beli dimana penetapan harga barang merupakan hasil dari tawar menawar antara penjual dan pembeli. Pada dasarnya kegiatan ini tidak dilarang pada bank syariah, akan tetapi pada kenyataannya tidak dilakukan oleh perbankan syariah.
  - c. *Bai' Salam* adalah produk dari bank syariah dengan akad jual beli dimana dalam pembayarannya dilakukan diawal baik dibayar secara tunai maupun angsuran, setelah itu penyerahan barang dilakukan dikahir setelah pelunasan pembayaran akad.
  - d. *Bai' Bithaman Ajil* merupakan pembelian suatu barang yang berbentuk seperti gedung, mesin, dan sebagainya yang membutuhkan waktu sekitar 10 hingga 30 tahun dalam pembayaran. Praktek ini hanya dilakukan di negara Malaysia dan Indonesia belum melaksanakannya.
  - e. *Bai' Isthisna'* merupakan jual beli antara pemesan dan penerima pesanan , dimana spesifikasi dan harga barang di sepakati diawal sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.
  - f. *Bai' inah* merupakan fasilitas pembiayaan yang menggunakan dua perjanjian terpisah. Pertama dimana bank menjual barang/aset kepada nasabah dengan sistem pembayaran angsuran./ cicilan (*deferred payment terms*). Kedua, setelah itu bank membeli kembali barang/ aset tersebut (*repurchases*) dengan pembayaran secara tunai dengan harga lebih rendah dibandingkan dengan harga jual sebelumnya.
  - g. *Bai' al-istijar* adalah suatu perjanjian pembelian ulang (*repeat sale*) atau perjanjian pembelian ulang (*repeat purchase agreement*) dari suatu jual beli yang biasa dilakukan (*normal sale*), dimana penjual setuju untuk melakukan jual beli barang dengan jumlah atau unit yang dilakukan lebih dari satu kali dalam waktu ke waktu dengan pembayaran dilakukan dengan tunai maupun angsuran.
2. Produk finansial berbasis kemitraan (*partnership*)
- a. *Mudharabah* adalah perjanjian yang dilakukan oleh nasabah dan bank, dimana bank berperan menyediakan sejumlah dana (*shahibul mal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*nudharib*) dalam hal pembelian barang atau untuk keperluan modal kerja. Dalam perjanjian ini bank dapat menentukan maupun

membebaskan jenis usaha yang dilakukan oleh nasabah, akan tetapi pada kenyataannya bank lebih membebaskan nasabah.

b. *Musyarakah* merupakan jenis pembiayaan kemitraan dalam penyedia moda bukan hanya berasal dari bank melainkan juga berasal dari nasabah.

### 3. Produk finansial berbasis sewa menyewa.

Produk finansial berbasis sewa menyewa dalam bank syariah berupa *ijarah*. *Ijarah* merupakan perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan masa sewa ditentukan sesuai dengan kesepakatan. Di Indonesia *ijarah* yang terkenal adalah *ijarah muntahitahiyah bitamlik*, merupakan *ijarah* yang berakhir dengan opsi berpindah kepemilikan aset yang disewakan kepada penyewa.

### 4. Produk finansial berbasis pinjaman.

Produk finansial berbasis pinjaman biasa dikenal dengan *qardhul hasan* atau disingkat *qard*. *Qard* adalah perjanjian pembiayaan yang dalam pengembaliannya tidak ada tambahan. perjanjian *Qard* pada bank syariah tidak memiliki jangka waktu yang panjang dan tidak semua nasabah dapat melakukan.

### 5. Produk finansial berbasis titipan.

Produk finansial berbasis titipan dalam bank syariah adalah *wadi'ah*. *Wadi'ah* merupakan titipan dari suatu pihak ke pihak lain baik individu maupun golongan. dimana pihak yang menerima titipan harus menjaga barang tersebut dan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam *wadi'ah* pihak yang menerima titipan barang akan mendapat imbalan atau *fee* dari perjanjian tersebut.

### 6. Produk finansial berbasis pelayanan atau berbasis *fee* (*ujr* atau *ujrah*).

Produk finansial berbasis pelayanan atau berbasis *fee* (*ujr* atau *ujrah*) misalnya:

a. *Hawalah* adalah akad pemindahan ke pihak ketiga yang dilakukan oleh nasabah dan bank agar dapat melanjutkan produksi atau usaha tersebut.

- b. *Kafalah* adalah suatu akada pemberian garansi atau pemberian jaminan yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah untuk melaksanakan proyek yang dilakukan untuk memenuhi kewajibannya untuk pihak yang menjamin.
- c. *Wakalah* adalah akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak baik nasabah atau bank, dimana salah satu pihak memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilkan dirinya untuk pekerjaannya ataupun untuk jasa tertentu. .

#### **2.2.4. Indikator Pengetahuan**

Menurut Ali Makhsuim E pengetahuan perbankan syariah memiliki beberapa indikator antara lain :

- 1) Pengetahuan tentang Sistem perbankan yang ada di bank syariah
- 2) asumsi mengenai dasar perbankan syariah
- 3) Pengetahuan mengenai akad yang ada dalam perbankan syariah
- 4) pengetahuan mengenai pemahaman transaksi di perbankan syariah.
- 5) Dan lamanya seseorang belajar tentang perbankan syariah

#### **2.2.5. Pengetahuan perbankan syariah dalam pandangan Islam.**

Pengetahuan merupakan hal yang terpenting bagi seseorang. Dimana kapanpun dan dimanapun pengetahuan memiliki tempat yang sangat penting. Begitu pula menurut Islam pengetahuan atau ilmu pengetahuan menjadi hal yang selalu diajarkan.

Al-Quran dan Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi<sup>34</sup>. Di dalam Al- Qur'an kata-ilmu digunakan lebih dari 780 kali. Berikut adalah ayat yang menyebutkan pentingnya baca dan ilmu atau pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

---

<sup>34</sup> Baso Hasyim, Islam dan Ilmu Pengetahuan, jurnal dakwah tabligh. Vol 14. No 1 (Makasar: Journal.uin.alauddin.ac.id,2013). hal 130.

أَقْرَأِ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} أَفَرَأُورَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “

Dari ayat diatas Islam benar- benar menekankan akan pentingnya pengetahuan bagi umatnya. karena pengetahuan dapat mengajarkan manusia mengenai hal yang tidak diketahuinya. Dan pengetahuan dapat membedakan mana yang benar dan salam

Pengetahuan mahasiswa dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang yang ditunjukkan dalam IPK tinggi<sup>35</sup>, maka dapat diduga mahasiswa tersebut akan memiliki minat yang tinggi pula untuk berkarir di bank syariah.

Konsep itu didukung pula oleh hasil yang dilakukan Ali Makhsom Efendi (2018) yang berjudul Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Konsep ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu Fani Andriyana Permana (2015) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah yang memiliki hasil bahwa pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa. Dan penelitian lainya oleh Iga Putri Hawani dan Anisa Rahmayani (2014) tentang Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audi yang menghasilkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif Signifikan terhadap minat berkarir.

---

<sup>35</sup> Fani Andiyana P, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah*.skripsi.(Bengkulu:<http://ejournal.unib.ac.id>,2016) hal 8.

Dari tiga penelitian di atas sama-sama menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Pengetahuan Perbankan Syariah secara positif terhadap minat berkarir di bank syariah.**

### **2.3. Brand image (Citra Perusahaan)**

#### **2.3.1. Pengertian Brand image (Citra Perusahaan)**

Sebuah lembaga perbankan akan dianggap berhasil dalam membangun citra banknya apabila berhasil untuk menciptakan atau membangun suatu hal yang menyenangkan, adap dapat menarik minat seseorang untuk berkarir sama dengan bank tersebut. Seseorang akan datang ke bank tersebut apabila memiliki gambaran melalui pengalaman dan informasi yang didapat baik dari diri sendiri maupun dari pihak lain.<sup>36</sup>

Pengertian merek juga dikemukakan pada *the american marketing associations* (AMA) merupakan nama atau bisa dinamakan dengan simbol yang bersifat membedakan baik yang berupa simbol tertentu, cap, logo atau kemasan pada suatu produk dengan maksud mengidentifikasi atau membedakan barang atau jasa dari penjual atau sekelompok penjual tertentu yang dihasilkan oleh pesaing. Pengertian merek dapat dibagi, antara lain<sup>37</sup>:

1. *Brand merek* merupakan bagian yang dapat diucapkan, misal dalam penyebutan merek dagang suatu produk.
2. *Brand mark* merupakan sebagian merek yang dapat dikenali akan tetapi tidak dapat diucap. seperti: logo, lambang, desain khusus.

---

<sup>36</sup> Evi Oktaviani S. *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Di Surabaya*. Journal Of Business and Banking. Vol 2. No 2 (Surabaya : [Http://journal.perbanas.ac.id](http://journal.perbanas.ac.id), 2012 ). hal 174

<sup>37</sup> Nurul Huda, dkk. *Pemasaran Syariah: teori dan aplikasi*. Cet.1. (Depok: Kencana, 2017). hal 26

3. *Trade mark* (tanda merek dagang) yang merupakan merek atau sebagian merek yang dilindungi hukum karena kemampuan menghasilkan sesuatu yang istimewa.
4. *Copyright* (hak cipta) merupakan suatu hak yang dilindungi oleh hukum yang digunakan untuk memproduksi, menerbitkan, atau membuat suatu karya tulis, atau pun karya lain oleh seseorang

Merek penjualan merupakan janji dari produsen secara konsisten untuk memberikan manfaat dan jasa tertentu kepada pembeli. Dalam pemberian suatu merek hendaklah bukan hanya dapat berupa simbol, karena merek memiliki enam pengertian menurut Rangku yang dikutip oleh Nur Huda dkk, antara lain<sup>38</sup>:

1. Atribut. Setiap merek pastilah memiliki atribut, dan setiap pemakaian atribut yang harus dikelola, diciptakan dan digunakan dengan baik agar konsumen dapat mengetahui dengan pasti atribut yang dipakai oleh produsen.
2. Manfaat. Merek pada setiap produk hendaklah memiliki manfaat, karena pembeli tidak membeli atribut melainkan manfaat yang ada pada produk itu.
3. Nilai. Merek yang memiliki nilai yang tinggi akan memiliki pandangan yang berbeda oleh konsumen, sehingga dapat mencerminkan nilai dari pengguna merek yang agar terlihat berkelas.
4. Budaya. Setiap merek memiliki budaya dari kota asal produsen itu yang akan mencerminkan kualitas dari produk tersebut.
5. Kepribadian. Merek juga memiliki kepribadian, dengan maksud dalam penggunaan produk dapat mencerminkan kepribadian dari pengguna.

Dalam pemakaian Merek akan menunjukkan jenis konsumen dari merek yang digunakan tersebut. Itulah sebabnya pemasarnya biasanya menggunakan analogi orang-orang terkenal untuk menggunakan mereknya agar memperlihatkan kelas dari merek tersebut. Merek suatu produk memiliki suatu tujuan yang akan dicapai yaitu memberikan kesan unik dan berbeda dari produk lain atau pesaing,

---

<sup>38</sup> *Ibid.*...hal. 27.

sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen baik rasional maupun emosional. Oleh sebab itu dengan menjaga citra dan merek maka akan meningkatkan nilai suatu produk dan akan dicari oleh konsumen, sehingga nilai perusahaan akan meningkat dibandingkan dengan nilai riil asetnya menurut Swa

*Brand Image* (citra bank /Merek) merupakan hal yang cukup penting bagi suatu lembaga keuangan termasuk perbankan. Menurut Gronrosa mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya citra bank antara lain:<sup>39</sup>

- 1) Sebagai harapan bersama kapaye pemasaran eksternal. Citra positif dapat memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk berkomunikasi dengan konsumen, dan mencapai tujuan secara efektif, Sedangkan citra negatif akan sebaliknya,
- 2) Sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi dan kegiatan perusahaan. Dengan citra yang baik akan sedikit menutupi kesalahan kecil, kualitas teknis, atau fungsional dari produk barang atau jasa tersebut. Sedangkan citra yang buruk akan memperbesar kesalahan tersebut dan akan menjadikan kesulitan dalam pemasaran produk tersebut.
- 3) Sebagai fungsi dari pengalaman dan harapan dari konsumen atas kualitas layanan perusahaan tersebut.
- 4) Mempengaruhi dampak penting terhadap manajemen atau dampak internal. Citra perusahaan yang kurang jelas dan nyata akan mempengaruhi sikap karyawan perusahaan.

### **2.3.2. Citra dalam perusahaan**

Menurut Sutojo yang dikutip muhyidi dalam suatu perusahaan tenasuk perbankan dalam skala besar, menengah maupun kecil dikatakan memiliki citra baik apabila dapat memenuhi tiga dimensi citra dalam suatu perusahaan. yaitu<sup>40</sup>:

---

<sup>39</sup> Djunaedi. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kualitas Produk Terhadap, Citra Bank dan Keputusan Menabung di BNI Syariah Kota Kediri.* Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen. Vol 3.No 2.(Kediri: <http://www.neliti.com>. 2016). hal 111-112.

<sup>40</sup> Muhyidi, *Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan Produk Bank, Kepercayaan, Dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel*

### 1) Citra *Esklusif*

Citra *Esklusif* merupakan citra yang sering ditonjolkan perusahaan-perusahaan besar. *Esklusif* yang dimaksud adalah suatu citra karena dapat menunjukkan kemampuan dalam menyajikan berbagai hal seperti manfaat bagi konsumen. Manfaat yang ditunjukkan dapat berupa mutu prima pada suatu produk, harga yang kompetitif dengan pesaing, layanan yang dapat oleh konsumen, dan rasa bangga apabila memiliki, menyewa, dan mengkonsumsi barang dan jasa dari perusahaan tersebut.

### 2) Citra *Inovative*

Citra *Inovative* merupakan inovatif perusahaan yang dapat menyajikan hal baru dapat berupa model atau desain yang berbeda dengan barang dan jasa yang lain yang ada di pasar.

### 3) Citra Harga Terjangkau.

Citra ini ada karena dapat menyajikan harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat diterima oleh konsumen akan tetapi dengan mutu produk yang baik. .

#### 2.3.3. **Indikator *brand image*.**

Indikator-indikator yang membentuk *brand Image* menurut Aeker dan Bel dalam Supriyadi dkk adalah <sup>41</sup>:

#### 1) Citra pembuat (*Corporate image*)

yaitu suatu persepsi yang dimiliki perusahaan dalam membuat suatu produk barang dan jasa. Meliputi: popularitas, kredibilitas, dll.

#### 2) Citra Produk/konsumen (*Product Image*).

adalah suatu asosiasi yang dipresepsikan seseorang dalam hal produk baik barang maupun jasa dari perusahaan. Meliputi manfaat dari produk.

---

*Moderating( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga)*. Skripsi. (salatiga:e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id,2018) hal 37.

<sup>41</sup> Supriyadi dkk. *Pengaruh produk dan brand image terhadap keputusan pembelian*. Jurnal bisnis dan manajemen. Vol 4. No 1 (Malang; Http://Jurnal.unmer.ac.id.2017). hal. 77.

3) Citra pemakai (*User image*).

adalah suatu asosiasi yang dipresepsikan seseorang dalam pemakaian yang menggunakan suatu barang dan jasa dari perusahaan. Meliputi : pemakaian yang dilakukan sendiri.

#### **2.3.4. Brand Image menurut pandangan Islam**

Pandangan muslim yang kokoh tentunya memerlukan dua padangan yaitu: pertama seorang muslim harus memiliki akidah yang benar dan kuat agar nebdornng seseorang untuk berada dijalan yang benar<sup>42</sup>. Kedua seseorang harus memiliki kesiapan dalam menerima kebenaran dan kebajikan yang ada. Allah SWT berfirman dalam QS A;-Furqan: 73

وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا {٧٣}

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidak bersikap sebagai orang yang tuli dan buta”

Maksud dari ayat tersebut adalah citra baik seseorang tergantung pada komitmen yang diyakini dan diajarkan oleh agamanya, termasuk dalam menjaga nama baik seseorang yang disebut juga dengan kehormatan. Jadi suatu citra baik dapat menjadi kehormatan yang dibangun dan dijaga oleh suatu lembaga maupun sebuah perusahaan.

Maka *Brand image* ini dapat dilihat apakah dengan kesan yang dimiliki mahasiswadari bank syariah akan meningkatkan minai berkarir mahasiswa di bank syariah<sup>43</sup>.

Konsep ini didukung dengan penelitian Evi Oktaviani Satriyanti yang berjudul Pengaruh Kualitias Layanan, Kepuasan Nasabah dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Di Surabaya menghasilkan *brand image*

---

<sup>42</sup> Alifah N. *Pengaruh Citra, Pelayanan, Aksesoris Jasa, Keragaman Produk Dan Nilai Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah(Studi Pada Nasabah BPD DIY Syariah Yogyakarta)*.EKBISI.Vol IX.No 01. (Yogyakarta:e-jurnal.uin.suka.ac.id,2014).hal 70

<sup>43</sup> *Faiqotu Dan Achamd, Pengaruh corporate Social Responsibility(CSR) terhadap citra merek dan dampaknya pada keputusan pembelian (survey pada pengunjung taman slamet kota malang yang mengkonsumsi produk bentoel)*, jurnal Adminitrasi bisnis. Vol.57 NO 2 ( Malang: administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, 2018) hal. 110.

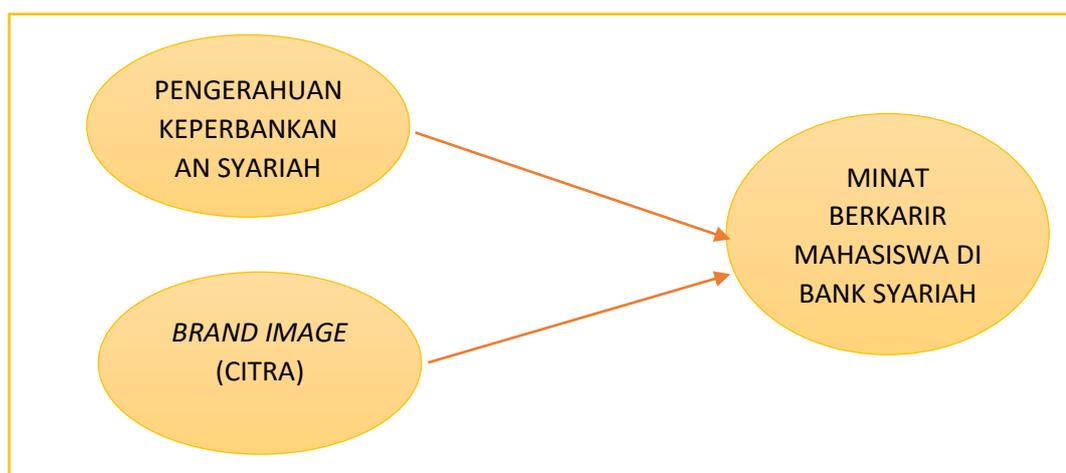
berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas nasabah bank muamalat. Selain itu penelitian Muhyidin tentang Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan Produk Bank, Kepercayaan, dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai variabel moderating dengan hasil *brand image* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Pada penelitian Nur Hayati tentang Analisis Pengaruh Jaminan Rasa Aman, Kualitas Pelayanan, dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah memiliki hasil bahwa *brand image* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah bank syariah.

Berdasarkan tiga penelitian diatas yang sama- sama menunjukkan bahwa *brand image* berpengaruh positif signifikan terhadap minat seseorang untuk berhubungan dengan bank syariah. Maka dengan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : *Brand Image* berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah**

#### 2.4. Kerangka Berpikir

**Gambar 2 1**



#### 2.5. Hipotesis

H1: Pengetahuan Perbankan Syariah secara positif terhadap minat berkarir di bank syariah.

H2 : *Brand Image* berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisis penelitian pada angka-angka atau numerik dengan metode statistik. Dan hasil dari penelitian akan disajikan dalam angka dan statistik<sup>44</sup>. Dalam metodologi penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dari peneliti. Dan memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh anatar pengetahuan perbankan dan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

#### **3.2. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Walisongo Semarang yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Hamka No.3 - 5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah . Lokasi tersebut diambil karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa dan kesan yang di berikan oleh bank terhadap minat berkarir kedepanya oleh mahasiswa.

#### **3.3. Jenis dan sumber data.**

Jenis dan sumber data yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

##### **3.3.1. Data primer**

Data primer merupakan Data penelitian yang diambil dari sumber pertama, melalui prosedur dan teknik pengambilan data dengan cara interview atau wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang. Pada observasi yang dilakukan dengan pengukuran yang khusus dan tujuan tertentu. Observasi diambil dengan cara wawancara atau dengan mengisis kuesioner.

---

<sup>44</sup> Saifudin,azwar, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 5.

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden <sup>45</sup>.

### **3.4. Populasi dan sample**

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. <sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 790 mahasiswa

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam suatu penelitian yang memiliki populasi yang besar dan banyak yang akan menyulitkan peneliti dalam penelitiannya, maka dalam peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Apresiasi yang diperoleh dari sample dapat digunakan untuk mengetahui kesimpulan dari populasi. Oleh sebab itu sample yang diambil harus representif dengan populasinya <sup>47</sup>

#### 3.4.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah insidental. Insidental merupakan teknik pengambilan sample yang didasarkan pada kebetulan, Kebetulan bertemu dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang yang dipandang mampu dijadikan sebagai sumber data penelitian .

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung : ALFABETA, 2018) hal 142.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), hal. 61

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R%D*, (Bandung: Alfabeta, 2008,) hal .81.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. Karena jumlah responden sudah diketahui<sup>48</sup>.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n= besaran sampel.

N= besaran populasi.

e= nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan/ *margin of error*.

$$n = \frac{790}{1 + 790(0.1)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{790}{8,9} \\ &= 88,764/ 89. \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, data mahasiswa perbankan di UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 790 mahasiswa. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 2,5% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 89 mahasiswa.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Metode kuesioner yaitu sejumlah pernyataan yang dibuat dan digunakan unruk memperoleh informasi dari 89 sample untuk mengetui pribadi atau hal-ha yang perlu untuk diketahui. .
- b. Metode Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh lebih dari dua orang dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *ibid...* hal 85.

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 198.

### 3.6. Skala Pengukuran.

Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan kuesioner sebagai metode alat bantu, jawaban pada setiap kuesioner nantinya akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang ada di sekitarnya<sup>50</sup>. Fenomena sosial yang dimaksud secara spesifik oleh peneliti yang akan menjadi variabel penelitian tersebut.

Variabel penelitian yang diukur akan menjadi indikator dari penelitian ini. Indikator penelitian ini akan menjadi titik tolak dalam menentukan item-item dalam instrumen. Item-item ini dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang akan di berikan kepada responden. Hasil dari item-item atau jawaban ini memiliki gradasi dari segi sangat positif hingga negatif yang akan digunakan dalam analisis kuantitatif, oleh sebab itu dalam item-item instrumen diberi skor untuk membantu penelitian dalam analisisnya<sup>51</sup>. Skala *likert* 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

### 3.7. Variabel penelitian dan pengukuran data.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab adanya variabel lain. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel X, Variabel stimulus, prediktor, atau

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 132.

<sup>51</sup> *ibid...* hal 133.

variabel antesenden. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan perbankan dan *brand image*.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari hal dilakukan oleh variabel lain atau variabel bebas. Variabel terikat biasa disebut dengan variabel output, kriteria, atau variabel konsekuen. Dalam penelitian ini variabel yang menunjukkan variabel terikat adalah minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

**Tabel 3 1 Definisi operasional variabel dan variabel penelitian.**

| <b>Variabel Penelitian</b>         | <b>Definisi Operasionla Varibel</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala Ukuran</b>   |
|------------------------------------|---|--|---|
| Pengetahuan perbankan syariah (X1) | Suatu ilmu yang dihasilkan dari pembelajaran tentang bank syariah yang bukan hanya dipahami, melainkan dikuasai dan diterapkan dikehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang Sistem perbankan yang ada di bank syariah</li> <li>• asumsi mengenai dasar perbankan syariah</li> <li>• Pengetahuan mengenai akad yang ada dalam perbankan syariah</li> <li>• pengetahuan mengenai pemahaman transaksi di perbankan syariah.</li> </ul> | Diukur dengan sekala angket dengan menggunakan sekala <i>likert</i> |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan lamanya seseorang belajar tentang perbankan syariah</li> </ul>  |   |
| <i>Brand Image</i> (citra perusahaan. ) (X2)           | Merupakan kesan suatu seseorang terhadap suatu objek. Dalam hal ini <i>Brand Image</i> dapat dilihat apakah dengan kesan yang dimiliki bank syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra pembuat (<i>Corporate image</i>).</li> <li>• Citra Produk/konsumen (<i>Product Image</i>).</li> <li>• Citra pemakai (<i>User image</i>).</li> </ul>   | Diukur dengan sekala angket dengan menggunakan sekala <i>likert</i> |
| Minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah (Y) | adalah dorongan yang berasal dari diri maupun luar seseorang yang menciptakan pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan dan aktivitas yang akan dilakukan sepanjang hidup seseorang                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat dianggap sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi atau memotivasi yang akan berdampak pada perilaku seseorang.</li> <li>• Minat juga akan menunjukkan seberapa kerasnya seseorang dalam</li> </ul> | Diukur dengan sekala angket dengan menggunakan sekala <i>likert</i> |

usahanya untuk mencoba.

- Minat akan menunjukkan seberapa upaya seseorang dalam merencanakan untuk melakukan sesuatu

anali

### 3.8. Teknik Analisis.

Analisis data merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mempengaruhi atau menentukan besarnya pengaruh perubahan suatu hal kejadian yang akan memprediksi data meramalkan yang akan terjadi pada kejadian lainnya.<sup>52</sup> Dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Melakukan analisis data adalah dengan mengelompokkan data responden menurut variabel dan jenis responden, lalu mentabulasi data berdasarkan jenis variabel lalu menyajikan setiap variabel yang diteliti oleh peneliti, dan selanjutnya melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang ada.

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskripsi merupakan kegiatan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa melakukan kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui nilai dalam setiap variabel, baik variabel independent ataupun variabel dependent.

---

<sup>52</sup> Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, “*Pokok-Pokok Statistik I*”, (Jakarta: Bumi Aksara ,2002),hlm.250.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengetahuan perbankan syariah dan *brand image* dapat menjadi alasan dalam pemilihan minat untuk berkarir di bank syariah oleh mahasiswa perbankan.

### 3.8.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang ditentukan dengan mengkorelasikan atau menghubungkan setiap butir pernyataan pada setiap variabel dengan skor total pada setiap variabel. Suatu variabel dikatakan valid apabila skor tiap pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total dengan nilai alfa tertentu (misalnya 1%). Sebaliknya apabila nilai alfa skor tidak signifikan maka data dapat dikatakan tidak valid dan data tersebut tidak cocok untuk menjadi alat ukur dan tidak cocok dipakai untuk mengukur atau diambil data. Uji validitas di atas bisa dikenal dengan validitas konstruk (*construct validity*). Dan dalam mencari nilai korelasi adalah dengan menggunakan korelasi person product moment yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana

r = koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Selanjutnya setelah menghitung r hitung langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel, dengan  $df = n - 2$  dengan nilai sig sebesar 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka setiap butir pernyataan dengan skor total adalah valid dan bisa dilanjutkan dengan uji selanjutnya.<sup>53</sup>

### 3.8.3. Uji Reabilitas.

Uji reabilitas (keandalan) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi jawaban responden dalam menjawab setiap butir-butir pernyataan dalam satu variabel yang disusun dalam suatu kuesioner yang dibuat

---

<sup>53</sup>Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 177..

oleh peneliti. Untuk mengetahui apakah data yang didapat reabel atau tidak haruslah memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

1. Jika nilai Cronbach Alpha  $>0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliable.
2. Jika nilai Cronbach Alpha  $<0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliable.<sup>54</sup>

Dengan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

#### **3.8.4. Uji Asumsi Klasik.**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan pada model dan untuk mendapatkan kesimpulan yang statistik yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Dalam model regresi berganda terdapa beberapa uji asumsi klasik, antara lain :

##### **3.8.4.1. Uji Normalitas**

Uji Normaitas aadlah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi pesyaratan dalam pengujian parametik. Uji normalitas digunakan untuk megetahuan apakah penyebaran populasi data menyebar secara normal atau tidak. Jika tidak maka dapat menggunakan uji non parametik.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

##### **3.8.4.2. Uji Asumsi Multikolinieritas.**

---

<sup>54</sup> Husein Umar, "*Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*", ParadigmaPositivistik dan Berbasis

<sup>55</sup> Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Totarial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017),hal. 113.

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya variabel independen lain dalam satu model regresi, dengan adanya variabel independen yang lain dalam satu variabel akan mengakibatkan adanya pengaruh yang kuat antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lain. Pada uji multikolinieritas juga diperuntukan untuk menghindari kesimpulan secara parsial pada masing-masing variabel independen maupun variabel dependen.

Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *varian inflatioan faktor* (VIF). Data dapat dikatakan tidak multikolinieritas apabila nilai VIF lebih dari angka 10 dan nilai dari *tolerance* lebih kecil dari 0,1 begitupun sebaliknya.

#### **3.8.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual dari suatu pengamatan lain. Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji *gletser*. uji *gletser* merupakan mengkorelasikan antara nilai absolut residual dengan nilai dari masing-masing variabel, ini akan ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansinya di atas dari nilai tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>56</sup>

#### **3.8.5. Analisis Regresi Linier**

Analisis regresi adalah analisis untuk menguji ukuran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi seberapa besar hubungan yang ada diantara variabel-variabel tersebut, sehingga output dari analisis regresi adalah persamaan.<sup>57</sup> Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel dan juga digunakan untuk alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Sehingga analisis regresi ganda akan dilakukan apabila terdapat

---

<sup>56</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011,) hal.143.

<sup>57</sup> Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012,) hal.120.

lebih. dari astu varabel indepedentnya.<sup>58</sup> Uji ini digunakan untuk menjawab permasalahan apakah variabel pengetahuan perbankan syariah dan *brand image* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa berkarir di bank syariah. Rumus yang dipakai persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah

a : Nilai intersep ( konstanta )

X1 : pengetahuan perbankan syariah

X2 : *brand image*.

b : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas ( variabel X ).

e : standar error

### 3.8.5.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indepedent dengan variabel depedent yang disajikan dalam prosentase.<sup>59</sup> Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

**Tabel 3 2 Skala Interval**

| No | Interval | R <sup>2</sup>    |
|----|----------|-------------------|
| 1. | 0-0,2    | Sangat Tidak Kuat |
| 2. | 0.3-0.49 | Tidak Kuat        |
| 3. | 0,5-0,79 | Kuat              |
| 4. | 0,8-1    | Sangat Kuat       |

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* , hal.275.

<sup>59</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, hal. 56.

### 3.8.5.2. Uji F (Anova)

Uji F atau koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan atau bersama-sama, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji F, dimana F hitung yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Sebaliknya bila F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan variabel independent tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

### 3.8.5.3. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independent dengan variabel dependent<sup>60</sup>. Dalam penelitian ini Uji T ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent pengetahuan perbankan syariah (X1) dan *brand image* (X2) terhadap variabel dependen minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah(Y). Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika probability (signifikan)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probability (signifikan)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

---

<sup>60</sup> Ibid, 50.

## **BAB IV.**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Program studi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang**

Program studi (Prodi) perbankan syariah merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Di UIN Walisongo Semarang prodi perbankan syariah dibagi menjadi dua, yaitu S1 Perbankan Syariah dan D3 Perbankan syariah.

Prodi perbankan syariah S1 mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2015/2016. Dan untuk prodi D3 perbankans syariah mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun 2002. Jurusan Perbankan syariah juga tergabung bersama prodi lain yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang seperti S1 Ekonomi Islam, S1 Akutandi Syariah dan S1 Manajemen.

##### **4.1.2. Visi dan misi prodi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang**

###### **4.1.2.1. S1 PERBANKAN SYARIAH**

###### **Visi**

“Terdepan dalam menghasilkan sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradabann tahun 2038.  
“

###### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang progresif responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan unity of science yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah
4. Mengembangkan komunitas lembaga keuangan dan perbankan syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran

#### 4.1.2.2. D3 PERBANKAN SYARIAH

##### Visi.

Terdepan dalam Menghasilkan Praktisi Perbankan Syariah Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038

##### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Perbankan Syariah berbasis pada kesatuan ilmu-ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan ahli Perbankan Syariah.
2. Menyelenggarakan pendidikan praktikum bidang Perbankan Syariah yang terstandar sesuai tuntutan industri keuangan syariah.
3. Melakukan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum yang berbasis pada Kebutuhan Pasar Kerja.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan perbankan dan lembaga lainnya dalam skala nasional, Asean dan Asia
5. Mewujudkan tata penyelenggaraan kelembagaan profesional yang terstandar.

#### **4.1.3. Tujuan prodi perbankan syariah UIN Walisongo Semarang.**

##### **4.1.3.1. S1 Perbankan Syariah**

1. Melahirkan lulusan yang berkualitas, progresif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang perbankan syariah.

2. Menghasilkan penelitian lembaga keuangan dan perbankan syariah yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lembaga keuangan dan Perbankan syariah dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran

#### **4.1.3.2. D3 Perbankan Syariah**

1. Menciptakan lulusan yang memiliki kapasitas akademik di bidang Perbankan Syariah.
2. Mempunyai *skill* yang kapasitas dan kapabilitas memadai sesuai tuntutan Industri Keuangan Syariah.
3. Menyelenggarakan sistem pembelajaran efektif dan inovatif sesuai tuntutan perkembangan pasar.
4. Menjalin dan menciptakan peluang kerjasama yang strategis dengan Lembaga-Lembaga berskala Nasional dan Global.
5. Mennyelenggarakan tatakelola pendidikan diploma melalui tatakelola yang profesional dan terstandar.

### **4.2. Deskripsi Data Responden**

Dalam penelitian skripsi ini hal pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu akan menjelaskan tentang karakteristik keadaan dan kondisi dari responden yang akan memberikan informasi. Adapun karakteristik dari responden berupa jenis kelamin, jurusan atau prodi dan tahun angkatan/ ajaran. Berikut ini adalah hasil data responden dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden sebagai berikut :

#### **4.2.1. Jenis Kelamin.**

Karakteristik jenis kelamin, responden dibedakan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari dua kelompok adalah:

**Diagram 4 1 Jenis Kelamin Responden**



*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa responden mahasiswa perbankan syariah yang diambil lebih banyak adalah berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 63 orang atau 70,8%. Sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin laki- laki yang menjadi responden adalah 26 orang atau 29,3%.

#### **4.2.2. Jurusan**

Karakteristik responden yang diambil peneliti mengelompokan menjadi dua kelompok yaitu S1 Perbankan Syariah dan D3 Perbankan Syariah. Hasil dari dua kelompok antara lain:

**Tabel 4 1 Jurusan Responden**

**Jurusan**

|                            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid S1 Perbankan Syariah | 65        | 73.0    | 73.0          | 73.0               |
| D3 Perbankan Syariah       | 24        | 27.0    | 27.0          | 100.0              |
| Total                      | 89        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dari hasil tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden yang diambil dari mahasiswa perbankan syariah mayoritas berasal dari jurusan S1 Perbankan Syariah sebanyak 65 orang atau 73%. Sedangkan responden yang berasal dari D3 Perbankan Syariah sebanyak 24 orang atau 27%.

#### 4.2.3. Tahun Ajaran

Karakteristik responden yang diambil penulis dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu mahasiswa tahun ajaran 2015, 2016,2017.2018 dan 2019. Berikut adalah hasil dari pengelompokan :

**Tabel 4 2 Tahun Ajaran Responden**

#### Tahun ajaran

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2015  | 4         | 4.5     | 4.5           | 4.5                |
|       | 2016  | 43        | 48.3    | 48.3          | 52.8               |
|       | 2017  | 21        | 23.6    | 23.6          | 76.4               |
|       | 2018  | 12        | 13.5    | 13.5          | 89.9               |
|       | 2019  | 9         | 10.1    | 10.1          | 100.0              |
|       | Total | 89        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.3 diatas dapat ditunjukkan bahwa responden yang berasal dari mahasiswa perbankan syariah terbagi dalam lima angkatan dimana mayoritas angkatan responden adalah tahun 2016 sebanyak 43 orang atau 48%. sedangkan pada urutan kedua dari angkatan 2017 sebesar 21 orang atau 23% . Dan untuk urusan ketiga dan kelima dari tahun angkatan 2018 dan 2019 yang masing- masing sebesar 12 orang atau 13,5% dan 9 orang atau 10,1% orang. Sedangkan untuk 2015 hanya 4 orang atau 4,5%.

### 4.3. Analisis Data.

#### 4.3.1. Uji Instrumen

##### 4.3.1.1. Uji Validitas.

Uji validitas ini menentukan adanya korelasi antara setiap butir pertanyaan dan pernyataan dengan skor total. Dimana apabila setiap pernyataan berhubungan secara signifikan dengan skor total dengan tingkat alfa tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengukur tersebut valid, begitu pula sebaliknya<sup>61</sup>.

Hasil kevaliditasan ini menggunakan alat pengukur yang disebar oleh penguji melalui angket. Angket yang disebar di mahasiswa Perbankan syariah UIN Walisongo Semarang. Berikut adalah hasil dari masing –masing variabel :

**Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas**

| Variabel           | Item pernyataan | <i>Person Correalatio n</i> | <i>Significan d 2 Tailed</i> | Keteranga n |
|--------------------|-----------------|-----------------------------|------------------------------|-------------|
| Pengetahua n       | Pernyataa n 1   | 0.743                       | 0.000                        | Valid       |
|                    | keperbanka n 2  | 0.788                       | 0.000                        | Valid       |
|                    | Pernyataa n 3   | 0.808                       | 0.000                        | Valid       |
|                    | Pernyataa n 4   | 0.758                       | 0.000                        | Valid       |
| <i>Brand Image</i> | Pernyataa n 1   | 0.811                       | 0.000                        | Valid       |
|                    | Pernyataa n 2   | 0.863                       | 0.000                        | Valid       |

---

<sup>61</sup> Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.

|  |              |       |       |       |
|--|--------------|-------|-------|-------|
|  | Pernyataan 3 | 0.717 | 0.000 | Valid |
|  | Pernyataan 4 | 0.848 | 0.000 | Valid |
| Minat berkarir mahasiswa di bank syariah | Pernyataan 1 | 0.827 | 0.000 | Valid |
|  | Pernyataan 2 | 0.825 | 0.000 | Valid |
|  | Pernyataan 3 | 0.808 | 0.000 | Valid |
|  | Pernyataan 4 | 0.787 | 0.000 | Valid |
|  | Pernyataan 5 | 0.853 | 0.000 | Valid |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel hasil diatas dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan adalah valid, karena terbukti adanya korelasi yang signifikan antara masing-masing indikator variabel dengan skor total masing-masing variabel. Ini dapat ditunjukkan dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.2072).

Kondisi ini menunjukkan bahwa data layak dilanjutkan dalam penelitian selanjutnya. Dikarenakan data diatas dapat dikatakan valid oleh uji validitas.

#### **4.3.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas pada inrinya menguji kestabilan jawaban responden dalam menjawab setiap pernyataan dalam satu variabel yang disusun dalam satu angket<sup>62</sup>. Adapun hasil dari uji reabilitas sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Husein Umar, "Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan", Paradigma Positivistik dan Berbasis

**Tabel 4 4 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                | <i>Cronback Alpha (a)</i> | Keterangan |
|---|---------------------------|------------|
| Pengetahuan keperbankan syariahan       | 0.775                     | Reliabel   |
| <i>Brand Image</i>                      | 0.823                     | Reliabel   |
| Minat berkarir mhasiswa di bank syariah | 0.878                     | Reliabel   |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronback alpha* > 0,60. Sehingga dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa data ini layak dilanjutkan ke penelitian selanjutnya. Karena hasil dari uji reabilitas data ini dikatakan reabel.

#### **4.3.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.3.2.1.Uji Normalitas**

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah residula berdistribusi norma atau tidak. Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika Nilai Signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika Nilai Signifikansi < 0.05, maka residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4 5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | abs_res |
|---------------------------------|----------------|---------|
| N                               |                | 89      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 2.5815  |
|                                 | Std. Deviation | 1.71328 |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .097    |
|                                 | Positive       | .097    |
|                                 | Negative       | -.077   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .911    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .377    |
| a. Test distribution is Normal. |                |         |

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa model regresi tersebut memiliki nilai signifikansi 0,377 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan konsekuensi dari uji normalitas dari data diatas menunjukkan bahwa data dikatakan layak dan normal untuk melanjutkan ke uji-uji selanjutnya.

**4.3.2.2.Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas memiliki kriteria dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model tersebut dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 4 6 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |                         |       |
| pengetahuan  | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 | .698                    | 1.432 |
| brand image  | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 | .698                    | 1.432 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

*Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020.*

Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan brand image memiliki nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami Multikoleniearitas.

Hasil diatas juga menunjukkan adanya kelayakan data dalam hubungan korelasi antar variabel independen dalam satu model regresi. Oleh sebab itu data disebut data tersebut dikatakan layak dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

#### 4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang memiliki tujuan apakah dalam model regreasi tersebut terjadi ketidaksamaan varian. Dalam meguji data tersebut menggunakan uji Gleser dengan dasar pengambilan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0.05$  maka tidak terjadi masalah heterikedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4 7 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 2.731                       | 1.278      |                           | 2.137  | .035 |
| Pengetahuan  | .090                        | .086       | .134                      | 1.047  | .298 |
| brand image  | -.102                       | .082       | -.159                     | -1.242 | .217 |

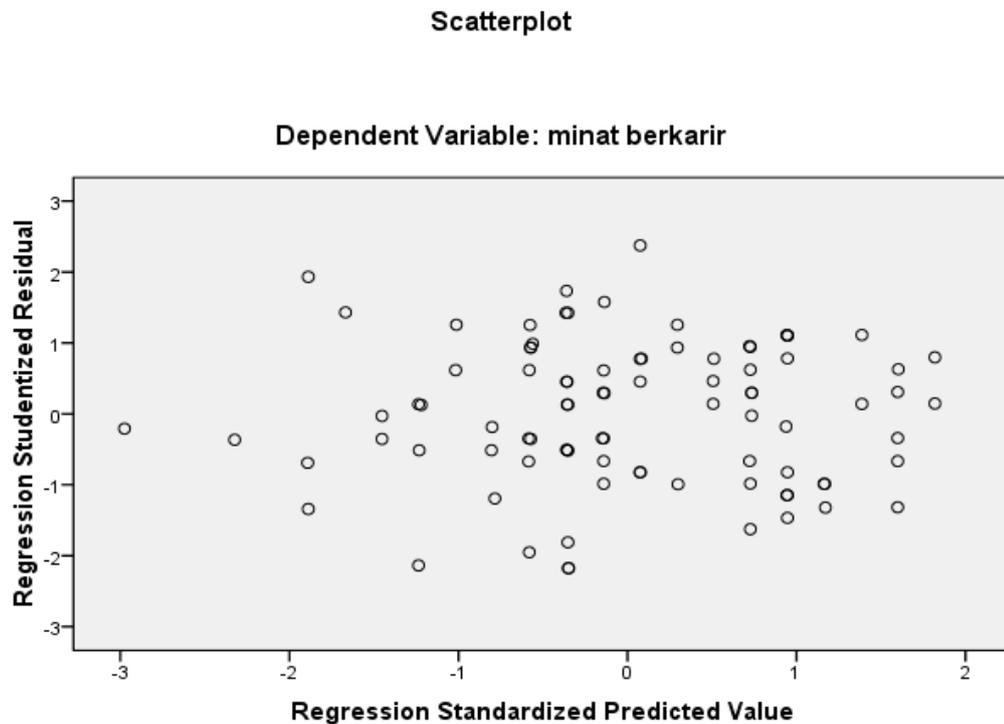
a. Dependent Variable: abs\_res

*Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020*

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gletser nilai untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar  $0,298 > 0,05$  dan variabel *brand image* (X2) sebesar  $0,217 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji gletser menguji Heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot dengan hasil sebagai berikut

**Gambar 4 1 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot**



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpulkan hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang disebar berdistribusi normal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa data layak dan dapat diteruskan ke penelitian selanjutnya. Dikarenakan dalam model regresi tersebut tidak terjadi kesamaan varian sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis Regresi ini digunakan untuk mengukur variabel dependen (minat berkarir mahasiswa) apabila variabel independent dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk menguji variabel pengetahuan keperbankan syariah dan *brand image* sebagai variabel

independen (terikat) dan minat berkarir mahasiswa sebagai variabel dependent (bebas).

**Tabel 4 8 Hasil Uji Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |
| pengetahuan  | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 |
| brand image  | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi berganda untuk variabel pengetahuan sebesar 0,502 dan variabel *brand image* sebesar 0,493. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebafei berikut :

$$Y = 1,667 + 0,502X_1 + 0,493X_2$$

1. Variabel  $X_1 = 0,502$ , artinya jika variabel pengetahuan keperbankana syariahan ditingkatkan sebesar satu level baik pengetahuan tentang perbankan dan hukum syariah maka variabel minat berkarir mahasiswa di bank syariah akan meningkatkan sebesar 0,50%. Dengan anggapan variabel independent yang lain dianggap ateris paribus.
2. Variabel  $X_2 = 0,493$ , artinya jika variabel *brand image* ditingkatkan sebesar satu tingkat kembali baik segi pengenalan yang lebih dari bank syariah ke mahasiswa, maka variabel minat berkarir akan meningkat sebesar 0,49%. Dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap ateris paribus.

**4.3.4. Uji Koefisien Determinasi.**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel *independent* (pengetahuan dan *brand image* )

terhadap variabel *dependent* (minat berkarir mahasiswa di bank syariah) dengan melihat *R Square*,

**Tabel 4 9 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .591 <sup>a</sup> | .350     | .335              | 3.146                      |

a. Predictors: (Constant), brand image , pengetahuan

b. Dependent Variable: minat berkarir

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Data dari SPSS 16.0 menunjukkan bahwa hasil determinasi diatas memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 35%, yang artinya selain variabel *independent* (pengetahuan dan *brand image*) tersebut masih ada variabel independent lain yang berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah yang sebesar 65%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa model ini sebenarnya kurang layak. Hal ini dikarenakan hanya menggunakan dua variabel independent saja yaitu pengetahuan dan *brand image*. Sedangkan ada variabel lain yang mempengaruhi variabel minat berkarir antara lain religiusnitas, presepektif financial, dan lain-lain.

#### **4.3.5. Uji F (Anova).**

Uji F atau uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk menjawab apakah variabel independent (pengetahuan dan *brand image*) secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (minat berkarir mahasiswa di bank syariah). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 10 Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 458.017        | 2  | 229.008     | 23.132 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 851.421        | 86 | 9.900       |        |                   |
| Total        | 1309.438       | 88 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), brand image , pengetahuan

b. Dependent Variable: minat berkarir

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dari uji ANOVA atau uji F nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dan Pada penelitian ini memiliki nilai F hitung sebesar 23,132  $>$  F tabel (3.10) Hal tersebut berarti variabel pengetahuan keperbankan syariah dan *brand image* bersama-sama mempengaruhi variabel minat berkarir mahasiswa di bank syariah secara signifikan.

**4.3.6. Uji T .**

Uji T atau uji parsial menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependent, apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dengan asumsi sebagai berikut:

1. Jika probability (signifikan)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probability (signifikan)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel *Coeffisientss<sup>a</sup>*

Pada model regresi diatas Nilai konstanta 1,667, artinya apabila variabel pengetahuan dan *brand image* tidak dimasukkan dalam penelitian, maka variabel minat berkarir mahasiswa di bank syariah masih cenderung meningkat sebesar 1,667%.

**Tabel 4 11 Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |
| pengetahuan  | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 |
| brand image  | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Dari analisis uji parsial diatas menunjukkan bahwa variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent . dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Variabel pengetahuan keberbakan syariahan memiliki nilai signifikan dibawah 0,05, dan variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 3,191 >t tabel (1,987). Oleh karena itu pengetahuan produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah.
- b. Variabel *brand image* memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05, dan nilai t tabel pada variabel *brand image* sebesar 3,267 > t tabel (1,987). Oleh karena itu *brand image* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

#### 4.4. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan diatas penelitian dapat menjelaskan hasil penelitian lapangan terhadap masing-masing variabel, baik variabel *independent* (pengetahuan tentang perbankan syariah dan *brand image*) dan variabel dependent *dependent* (minat berkarir mahasiswa di bank syariah) adalah sebagai berikut :

##### 4.4.1. Pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah.

Pada penelitian ini pengetahuan tentang perbankan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah (Y), karena nilai signifikansi sebesar 0,002 (tabel 4.12 *Uji t test*) dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dan variabel pengetahuan tentang perbankan syariah (X1) juga memiliki nilai t hitung sebesar 3,191 dimana nilai itu lebih besar dari nilai t tabel (1,987).

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh fani andrian permana (2015) dengan hasil bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan variabel yang perlu dipertimbangkan dan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa.

##### 4.4.2. Pengetahuan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah.

Dalam penelitian ini variabel *brand image* /citra bank (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah (Y). Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,002 (tabel 4.12 *Uji t test*) lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 3,267 lebih besar dibandingkan nilai t tabel (1,987).

Hasil ini mendukung dari penelitian sebelumnya Evi oktaviani santriyanti (2012) bahwa citra bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah di bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel *brand image* memiliki pengaruh terhadap penentuan karir dari mahasiswa. Dan ini menunjukkan adanya pertimbangan dan pengaruh seberapa kenalkan mahasiswa terhadap bank dalam penentuan karirnya nanti.

Dari pembahasan diatas dan hasil dilakukanya penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh antara pengetahuan tentang perbankan syariah dan *brand image* terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah adalah variabel *brand image* (citra perusahaan). itu dikarenakan kesan atas suatu objek dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan kecenderungan hati atas suatu hal. kecenderungan dan rasa ingin tahu ini akan mengakibatkan seseorang untuk merasakan hal tersebut untuk mendapatkan kepuasan hati jika tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

## **BAB V.**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil nalisi data diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai t variabel pengetahuan perbankan (X1) sebesar 3,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002
2. Nilai probabilitas  $<0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa tedapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Ini dapat ditunjukkan pada nilai t sebesar 3,267 dan nilai signifikansi sebesar 0,002.
3. Kontribusi terbesar dari dua variabel pengetahuan perbankan syariah dan *brand image* dalam mempengaruhi miant berkarir mahasiswa di bank syariah adalah variabel pengetahuan perbankan syariah sebesar 0,502.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi pihak bank.

Saran bagi pihak bank adalah tingkatan lagi kesan perusahaan terhadap mahasiswa agar mahasiswa meningkatkan minat untuk berkarir di bank syariah tersebut.

2. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel lain yang dapt mempengaruhi minat berkarir di bank syariah.

#### **5.3. Penutup**

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya keterbatasan kemampuan sehingga masih banyak

kekurangan dan kekeliruan. Maka dengan hati yang terbuka sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhirnya dengan selesainya skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.  
Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman A. (1989). *Psikolog Pendidikan*. Nur Cahaya.
- Ahsan, Z. (2016). “Definisi Minat Manusia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), ”1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amalia, E. (2012). *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Di Indonesia*. Gramedia Publising.
- Anoraga, P. (2014). *Psikolog Kerja*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baharudin. (2012). *Psikolog Pendidikan : Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. AR-RUZZ MEDIA.
- Djunaedi. (2016). “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Kualitas Produk Terhadap, Citra Bank Dan Keputusan Menabung Di BNI Syariah Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1994), 1–21.
- Efendi, A. M. (2018). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah “. Skripsi.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Statistik*. Bumi Aksara.
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit”. 1(1), 62–74.
- Huda, N. (2017). *Pemasaran Syariah: Teori Dan Aplikasi*. Kencana.
- Husein Umar. (N.D.). *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan*.

- Jianti, G. L. (2015). Efisiensi Bank Umum Syariah Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Skripsi*.
- Kaswan. (2014). *Career Development: Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan Dan Kepuasan*. ALFABETA.
- Muhyidin. (2017). “Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan Produk Bank, Kepercayaan, Dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. S, Salatiga(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga).”
- Mulyadi, S. (2017). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Nuraini, A., Accessories, S., Diversity, P., & Loyalty, C. (2014).” *Pengaruh Citra , Pelayanan , Aksesoris Jasa , Keragaman Produk Dan Nilai Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah ( Studi Pada Nasabah BPD DIY Syariah Yogyakarta )*”. IX(1), 67–82.
- Oktaviani Satriyanti, E. (2012). “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan Nasabah Dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*”, 2(2), 171. <https://doi.org/10.14414/jbb.v2i2.172>
- Permana, F. A. (2015).”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruh minat mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Dientitas Syariah*” *Skripsi*.
- Peter, J. Paul, & C. Olson, J. (2017). *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Salemba Empat.
- Priyatno, D. (N.D.). *SPSS Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate*.
- Rahman, Pupu Saiful. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Ricky, Y., & N, Z. (2017). *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*,. Innosain.
- Rohman, N., & Brawijaya, A. (2016). Analisis Pola Rekrutmen Dan Seleksi

- Karyawan Di BRI Syariah. *Jurnal Nisbah*, 2, 265–282.
- S, S. R. (2014). *Perbankan Syariah: Produk- Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sumarman, U. (2014). *Perilaku Konsumen:Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Supriyadi, Fristin, Y., & Indra, G. K. . (2016). “*Pengaruh Kualitas Produk Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Merek Converse Di Fisip Universitas Merdeka)*”. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 3 No.(1), 1.
- Suryani, H. (2015). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.*”
- Tannady, H. (N.D.). *Psikolog Industri Dan Organisasi*. Expert.
- Widayati, S. R. (2017). “*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)*”. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. [Http://Www.Albayan.Ae](http://Www.Albayan.Ae)
- Zzahroh, F. (2018). “*Pengaruh Corporate Social Responsibility ( Csr ) Terhadap Citra Merek Dan Dampaknya Pada Keputusan Pembelian ( Survei Pada Pengunjung Taman Slamet Kota Malang Yang Mengonsumsi Produk Bentoel )*”. *57(2)*, 108–115.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KUESIONER PENELITIAN

##### A. Pengantar

Perkenalkan saya Utari Eka Septiana S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan *Brand Image* terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di bank syariah (studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang)**. Untuk penelitian ini kami memohon kepada saudara/i agar mengisi angket dibawah ini.

##### B. Biodata Responden (isi/chek list “√”)

Nama lengkap :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
NIM :  
Jurusan : Perbankan Syariah (S-1 / D-3)  
Tahun Ajaran :

##### C. Petunjuk Pengisian

1. Silakan membaca dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara/i, dengan beri tanda “check list” (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan :

STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
KS : Kurang Setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju

##### Pengetahuan perbankan syariah (X1)

| No | Pertanyaan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | KS<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|----|--|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 1. | Sistem di bank syariah berbeda dengan sistem bank di konvensional. |            |           |           |          |           |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Perbankan syariah lebih menekankan keadilan                                       |  |  |  |  |  |
| 3. | Akad yang ada dalam bank syariah lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan nasabah |  |  |  |  |  |
| 4. | Transaksi yang ada dalam bank syariah sesuai dengan prinsip syariah.              |  |  |  |  |  |

**Brand Image (citra perusahaan) (X2)**

| No. | Pertanyaan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | KS<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|-----|--|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 5   | Bank syariah adalah lembaga keuangan yang sudah terpecaya masyarakat                         |            |           |           |          |           |
| 6   | Bank syariah termasuk dalam kategori bank yang memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat |            |           |           |          |           |
| 7   | Kantor bank syariah sangat nyaman, indah, bersih, dan rapi                                   |            |           |           |          |           |
| 8   | Produk produk bank syariah cukup dikena di kalangan masyarakat.                              |            |           |           |          |           |

**Minat berkarir di bank syariah (Y)**

| No. | Pertanyaan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | KS<br>(3) | S<br>(4) | SS<br>(5) |
|-----|--|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| 9   | Saya berminat berkarir di bank syariah agar pengetahuan yang telah dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia. |            |           |           |          |           |
| 10  | Saya berminat berkarir di bank syariah karena prospek karir di perbankan syariah cukup menjanjikan.        |            |           |           |          |           |
| 11  | Saya berminat berkarir di bank syariah karena dapat bertemu dengan banyak orang.                           |            |           |           |          |           |
| 12  | Saya berminat berkarir di bank syariah karena tingkat gaji (pendapatan) yang tinggi                        |            |           |           |          |           |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 13 | Saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah nanti. |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|

## Lampiran 2

### Jawaban Responden Terhadap Kuesioner

#### Hasil Jawaban Responden Terhadap Kuesioner

#### Respon Mahasiswa Perbankan Terhadap Kuesioner Pengaruh Pengetahuan Perbankan Dan *Brand Image* Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bank Syariah

| NO | NAMA LENGKAP                   | 1 | 2 | 3 | 4 | T. X1 | 5 | 6 | 7 | 8 | T. X2 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | T. Y |
|----|--------------------------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|----|----|----|----|------|
| 1  | Khusna febriana                | 4 | 3 | 5 | 5 | 17    | 4 | 5 | 5 | 4 | 18    | 4 | 4  | 5  | 5  | 4  | 22   |
| 2  | Nafissatun Nissa               | 3 | 4 | 5 | 5 | 17    | 5 | 5 | 5 | 4 | 19    | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 16   |
| 3  | Wirda khairunnisa              | 5 | 4 | 5 | 3 | 17    | 4 | 5 | 5 | 4 | 18    | 4 | 4  | 4  | 4  | 5  | 21   |
| 4  | Muhamad Zaki Ambari            | 4 | 4 | 3 | 3 | 14    | 3 | 5 | 4 | 5 | 17    | 2 | 3  | 5  | 3  | 3  | 16   |
| 5  | jJubairoh wirda                | 4 | 5 | 4 | 4 | 17    | 4 | 4 | 5 | 5 | 18    | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 14   |
| 6  | Iqbal Hammam Pratama           | 4 | 4 | 5 | 4 | 17    | 3 | 4 | 3 | 3 | 13    | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 15   |
| 7  | Umi chanifah                   | 4 | 5 | 5 | 4 | 18    | 4 | 3 | 3 | 2 | 12    | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 10   |
| 8  | Dewi Nur Latifah               | 3 | 3 | 3 | 2 | 11    | 3 | 3 | 4 | 2 | 12    | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 9    |
| 9  | Gina Apriliana                 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18    | 5 | 5 | 4 | 4 | 18    | 2 | 3  | 2  | 4  | 4  | 15   |
| 10 | Utari eka septiana             | 3 | 4 | 3 | 2 | 12    | 4 | 3 | 4 | 3 | 14    | 1 | 2  | 2  | 2  | 1  | 8    |
| 11 | Anang Ma'ruf                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 19    | 5 | 5 | 5 | 5 | 20    | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 17   |
| 12 | Firda amalia                   | 5 | 5 | 5 | 3 | 18    | 5 | 5 | 3 | 5 | 18    | 5 | 4  | 4  | 5  | 5  | 23   |
| 13 | Muhamad khoirun niam           | 4 | 4 | 4 | 4 | 16    | 3 | 4 | 4 | 3 | 14    | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 17   |
| 14 | Aisyah Septiasari              | 5 | 4 | 3 | 3 | 15    | 4 | 3 | 5 | 3 | 15    | 5 | 5  | 5  | 3  | 4  | 22   |
| 15 | Yosua Julian Is Andrianto      | 4 | 4 | 4 | 4 | 16    | 5 | 5 | 5 | 3 | 18    | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 19   |
| 16 | Elen Fran Muttaqin             | 4 | 4 | 4 | 4 | 16    | 4 | 5 | 5 | 5 | 19    | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 17   |
| 17 | Eni Fadliyah                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 17    | 4 | 5 | 4 | 5 | 18    | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 16   |
| 18 | Dwi kurnia sari pebti sugiarti | 5 | 5 | 5 | 4 | 19    | 5 | 5 | 5 | 5 | 20    | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 20   |
| 19 | Siti iktamalal Q               | 5 | 4 | 4 | 4 | 17    | 3 | 3 | 4 | 1 | 11    | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 12   |
| 20 | Tri Hanik Lestari              | 4 | 4 | 4 | 4 | 16    | 4 | 4 | 4 | 3 | 15    | 4 | 2  | 4  | 1  | 3  | 14   |
| 21 | Abdur Rouf                     | 3 | 4 | 3 | 3 | 13    | 5 | 4 | 4 | 3 | 16    | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 14   |
| 22 | Riyadlul Jannah                | 5 | 5 | 5 | 5 | 20    | 5 | 5 | 5 | 5 | 20    | 5 | 5  | 4  | 3  | 5  | 22   |
| 23 | Aninda manunal ahna            | 5 | 4 | 4 | 4 | 17    | 5 | 4 | 4 | 4 | 17    | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 21   |

|    |                         |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|-------------------------|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 24 | Nurul Aeni Mustafida    | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | Siti Atika Wulan Ndari  | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | Ilfi Iarasati           | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 27 | Rizka Fatkhin Nisa      | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 28 | Faisal fikri            | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 | 2 | 2 | 4 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | Cholidah Nur Khasana    | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 30 | Wiqoyatun Ni'mah        | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 |
| 31 | Ernawati                | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 32 | Pevita                  | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 33 | Dinda Ayu Anggrainy     | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | Ragil Pribadi           | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 35 | Arini Fitroh            | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 36 | Abdul Hamid             | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 37 | Dwi Marfiana            | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 38 | Mutiara Rizqia Laily    | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 10 |
| 39 | Riyadlul jannah         | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 40 | Yazid Lutfi             | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 41 | Budi Santoso            | 4 | 2 | 2 | 1 | 9  | 2 | 3 | 2 | 2 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 42 | Siti Mutmainnatun       | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 43 | Novia Sri Wahyuni       | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 44 | NIDA INDIKA DESWARA     | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 45 | Rizqa chaerun nisa      | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 46 | Catur Kurnia Ardi       | 4 | 3 | 2 | 5 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 19 |
| 47 | Elin Marwati            | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 48 | Dwi Nora Azzah          | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 49 | Linda Fuadah S          | 3 | 5 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 50 | Ana Nur W               | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 51 | Nur Rizqi Hanawati      | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | Ranti                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 53 | Ahmad Ricki Romadhona   | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 54 | Thalita Unni Shalluella | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 55 | Noor Safira Ikhtiari    | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 56 | Reza indriani           | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 57 | Atik Ika Irmawati       | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 58 | Wahyu Widianingsih      | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 59 | Siti Nurjanah           | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 60 | Nina Aina Maftukhah     | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |

|    |                             |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 61 | Muhammad Ihwan Setiadi      | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 62 | Nurul Azizah                | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 63 | Lubabul Khoir               | 2 | 3 | 5 | 3 | 13 | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 64 | Fahrudin Yusuf              | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 65 | Maftuchah                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 66 | Amanda Putri Ihsani         | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 67 | Moh kharis sa'dani          | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 68 | Ria Mariana Safitri         | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 69 | shohib afham                | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 70 | Rieke Nur Indah Safitri     | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 71 | Hikmatul Maulida            | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 72 | Hendrawan Dwi Juliyanto     | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 73 | Shariyatut Diana            | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 74 | Kirana larasati             | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 75 | Putra wijaya                | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 19 |
| 76 | Ajeng prameswari            | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 77 | Prima anggasa putra         | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 78 | Anngita cahyarini           | 3 | 4 | 2 | 5 | 14 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 79 | Rivaldy                     | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 80 | Donny santoso               | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 81 | Tyas mirasih                | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 82 | Tyara ramadhanti            | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 83 | Yusuf maulana               | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 84 | Citra putri                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 85 | Gita rekza                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 86 | Zanuar dwi abimanyu         | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 88 | Muhammad arka sertya wibawa | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 89 | Mervi febriani              | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 90 | Santi                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |

### Lampiran 3

#### Deskripsi Responden

| NO | NAMA LENGKAP      | NIM        | Jenis Kelamin | Jurusan/ Prodi       | Tahun Ajaran |
|----|-------------------|------------|---------------|----------------------|--------------|
| 1  | Khusna febriana   | 1705039048 | Perempuan     | S1 Perbankan Syariah | 2017         |
| 2  | Nafissatun Nissa  | 1805036074 | Perempuan     | S1 Perbankan Syariah | 2018         |
| 3  | Wirda khairunnisa | 1605036056 | Perempuan     | S1 Perbankan Syariah | 2016         |

|    |                                   |            |           |                         |      |
|----|-----------------------------------|------------|-----------|-------------------------|------|
| 4  | Muhamad Zaki<br>Ambari            | 1505036058 | Laki-Laki | S1 Perbankan<br>Syariah | 2015 |
| 5  | jJubairoh wirda                   | 1505036051 | perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2015 |
| 6  | Iqbal Hammam<br>Pratama           | 1805036123 | Laki-Laki | S1 Perbankan<br>Syariah | 2018 |
| 7  | Umi chanifah                      | 1605036098 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 8  | Dewi Nur Latifah                  | 1605036122 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 9  | Gina Apriliana                    | 1705036057 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 10 | Utari eka septiana                | 1605036091 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 11 | Anang Ma'ruf                      | 1705036114 | Laki-Laki | S1 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 12 | Firda amalia                      | 1605036106 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 13 | Muhamad khoirun<br>niam           | 1705015047 | Laki-Laki | D3 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 14 | Aisyah Septiasari                 | 1705036076 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 15 | Yosua Julian Is<br>Andrianto      | 1705036068 | Laki-Laki | S1 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 16 | Elen Fran Muttaqin                | 1705036080 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2017 |
| 17 | Eni Fadliyah                      | 1605036126 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 18 | Dwi kurnia sari pebti<br>sugiarti | 1605036070 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 19 | Siti iktamalal Q                  | 1605036094 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 20 | Tri Hanik Lestari                 | 1605036095 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 21 | Abdur Rouf                        | 1605036115 | Laki-Laki | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 22 | Riyadlul Jannah                   | 1605036128 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 23 | Aninda manunal ahna               | 2505036114 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 24 | Nurul Aeni Mustafida              | 1605036103 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |
| 25 | Siti Atika Wulan Ndari            | 1605036125 | Perempuan | S1 Perbankan<br>Syariah | 2016 |

|    |                        |            |           |                      |           |
|----|------------------------|------------|-----------|----------------------|-----------|
| 26 | Iffi Iarasati          | 1605036110 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 27 | Rizka Fatkhin Nisa     | 1605036040 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 28 | Faisal fikri           | 1705015076 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 29 | Cholidah Nur Khasana   | 1605036024 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 30 | Wiqoyatun Ni'mah       | 1605036096 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016-2020 |
| 31 | Ernawati               | 1505036153 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2015      |
| 32 | Pevita                 | 1905015128 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 33 | Dinda Ayu Anggrainy    | 1605036111 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 34 | Ragil Pribadi          | 1605036102 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 35 | Arini Fitroh           | 1605036108 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 36 | Abdul Hamid            | 1605036109 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 37 | Dwi Marfiana           | 1605036118 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 38 | Mutiara Rizqia Laily   | 1805015100 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 39 | Riyadlul jannah        | 1705015101 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 40 | Yazid Lutfi            | 1605036113 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 41 | Budi Santoso           | 1605036132 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 42 | Siti Mutmainnatun      | 1905015091 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 43 | Novia Sri Wahyuni      | 1805015124 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 44 | NIDA INDIKA<br>DESWARA | 1605036001 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 45 | Rizqa chaerun nisa     | 1805036107 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2018      |
| 46 | Catur Kurnia Ardi      | 1505036049 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2015      |
| 47 | Elin Marwati           | 1605036116 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |

|    |                         |            |           |                      |           |
|----|-------------------------|------------|-----------|----------------------|-----------|
| 48 | Dwi Nora Azzah          | 1605036092 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 49 | Linda Fuadah S          | 1705036035 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2020      |
| 50 | Ana Nur W               | 1705036030 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 51 | Nur Rizqi Hanawati      | 1605036100 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 52 | Ranti                   | 1705036097 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 53 | Ahmad Ricki Romadhona   | 1605036121 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 54 | Thalita Unni Shalluella | 1705036168 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 55 | Noor Safira Ikhtiari    | 1705036002 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 56 | Reza indriani           | 1605036034 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 57 | Atik Ika Irmawati       | 1705036078 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 58 | Wahyu Widianingsih      | 1605036011 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 59 | Siti Nurjanah           | 1605036043 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 60 | Nina Aina Maftukhah     | 1605036033 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2020      |
| 61 | Muhammad Ihwan Setiadi  | 1605036059 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 62 | Nurul Azizah            | 1605036085 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2020-2021 |
| 63 | Lubabul Khoir           | 1605036119 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 64 | Fahrudin Yusuf          | 1605036117 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 65 | Maftuchah               | 1705036082 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 66 | Amanda Putri Ihsani     | 1705036074 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 67 | Moh kharis sa'dani      | 1605036069 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 68 | Ria Mariana Safitri     | 1605036036 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2016      |
| 69 | shohib afham            | 1605036065 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2016      |

|    |                             |            |           |                      |           |
|----|-----------------------------|------------|-----------|----------------------|-----------|
| 70 | Rieke Nur Indah Safitri     | 1805036093 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2018      |
| 71 | Hikmatul Maulida            | 1705036032 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 72 | Hendrawan Dwi Juliyanto     | 1805036101 | Laki-Laki | S1 Perbankan Syariah | 2018/2019 |
| 73 | Shariyatut Diana            | 1705036158 | Perempuan | S1 Perbankan Syariah | 2017      |
| 74 | Kirana larasati             | 1705015099 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 75 | Putra wijaya                | 1705015077 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 76 | Ajeng prameswari            | 1805015112 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 77 | Prima anggasa putra         | 1805015032 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 78 | Anngita cahyarini           | 1705015115 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 79 | Rivaldy                     | 1805015108 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 80 | Donny santoso               | 1905015095 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 81 | Tyas mirasih                | 1905015001 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 82 | Tyara ramadhanti            | 1605015110 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2016      |
| 83 | Yusuf maulana               | 1605015067 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2016      |
| 84 | Citra putri                 | 1705015089 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2017      |
| 85 | Gita rekza                  | 1805015089 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 86 | Zanuar dwi abimanyu         | 1905015033 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2018      |
| 88 | Muhammad arka sertya wibawa | 1905015088 | Laki-Laki | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 89 | Mervi febriani              | 1905015044 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2019      |
| 90 | Santi                       | 1905015031 | Perempuan | D3 Perbankan Syariah | 2019      |

#### Lampiran 4

#### Frequencies

**Statistics**

Tahun ajaran      Jurusan      Jenis  
Kelamin

|   |   |         |    |    |    |
|---|---|---------|----|----|----|
| N | N | Valid   | 89 | 89 | 89 |
|   |   | Missing | 0  | 0  | 0  |

**Frequency Table**

**Jenis Kelamin**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 26        | 29.2    | 29.2          | 29.2               |
|       | perempuan | 63        | 70.8    | 70.8          | 100.0              |
|       | Total     | 89        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Jurusan**

|       |                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S1 Perbankan Syariah | 65        | 73.0    | 73.0          | 73.0               |
|       | D3 Perbankan Syariah | 24        | 27.0    | 27.0          | 100.0              |
|       | Total                | 89        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Tahun ajaran**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2015  | 4         | 4.5     | 4.5           | 4.5                |
|       | 2016  | 43        | 48.3    | 48.3          | 52.8               |
|       | 2017  | 21        | 23.6    | 23.6          | 76.4               |
|       | 2018  | 12        | 13.5    | 13.5          | 89.9               |
|       | 2019  | 9         | 10.1    | 10.1          | 100.0              |
|       | Total | 89        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Pie Chart**



**Lampiran 5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

**Statistics**

|        |         | Jenis_kelamin | Jurusan | Tahun_ajaran |
|--------|---------|---------------|---------|--------------|
| N      | Valid   | 89            | 89      | 89           |
|        | Missing | 0             | 0       | 0            |
| Mean   |         | 1.71          | 1.27    | 2.76         |
| Median |         | 2.00          | 1.00    | 2.00         |
| Mode   |         | 2             | 1       | 2            |
| Sum    |         | 152           | 113     | 246          |

**Lampiran 6**  
**Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

Hasil Uji validitas dan Reabilitas variabel pengetahuan perbankan

**Correlations**

|              |                     | pernyataan 1 | pernyataan 2 | pernyataan 3 | pernyataan 4 | total  |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------|
| pernyataan 1 | Pearson Correlation | 1            | .463**       | .463**       | .378**       | .743** |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .000         | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 2 | Pearson Correlation | .463**       | 1            | .537**       | .493**       | .788** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         |              | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 3 | Pearson Correlation | .463**       | .537**       | 1            | .469**       | .808** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         |              | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 4 | Pearson Correlation | .378**       | .493**       | .469**       | 1            | .758** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         |              | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| total        | Pearson Correlation | .743**       | .788**       | .808**       | .758**       | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         | .000         |        |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 89 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 89 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .775             | 4          |

**Item-Total Statistics**

|              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| pernyataan 1 | 12.04                      | 4.066                          | .532                             | .745                             |
| pernyataan 2 | 11.94                      | 4.099                          | .630                             | .700                             |
| pernyataan 3 | 12.07                      | 3.632                          | .615                             | .702                             |
| pernyataan 4 | 12.15                      | 3.967                          | .549                             | .737                             |

Uji Validitas dan Reabilitas variabel *brand image* (X2)

**Correlations**

|              |                     | pernyataan 1 | pernyataan 2 | pernyataan 3 | pernyataan 4 | total  |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------|
| pernyataan 1 | Pearson Correlation | 1            | .610**       | .468**       | .575**       | .811** |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .000         | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 2 | Pearson Correlation | .610**       | 1            | .534**       | .650**       | .863** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         |              | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 3 | Pearson Correlation | .468**       | .534**       | 1            | .430**       | .717** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         |              | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 4 | Pearson Correlation | .575**       | .650**       | .430**       | 1            | .848** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         |              | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| total        | Pearson Correlation | .811**       | .863**       | .717**       | .848**       | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         | .000         |        |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 89 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 89 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .823                | 4          |

**Item-Total Statistics**

|              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| pernyataan 1 | 11.75                         | 4.347                             | .666                                 | .770                                   |
| pernyataan 2 | 11.53                         | 4.002                             | .740                                 | .734                                   |
| pernyataan 3 | 11.46                         | 4.933                             | .550                                 | .819                                   |
| pernyataan 4 | 12.01                         | 3.602                             | .670                                 | .777                                   |

Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Minat berkarir

**Correlations**

|              |                     | pernyataan 1 | pernyataan 2 | pernyataan 3 | pernyataan 4 | pernyataan 5 | total  |
|--------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------|
| pernyataan 1 | Pearson Correlation | 1            | .616**       | .640**       | .484**       | .636**       | .827** |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | .000         | .000         | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 2 | Pearson Correlation | .616**       | 1            | .629**       | .596**       | .569**       | .825** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         |              | .000         | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 3 | Pearson Correlation | .640**       | .629**       | 1            | .464**       | .583**       | .808** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         |              | .000         | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 4 | Pearson Correlation | .484**       | .596**       | .464**       | 1            | .690**       | .787** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         |              | .000         | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| pernyataan 5 | Pearson Correlation | .636**       | .569**       | .583**       | .690**       | 1            | .853** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         | .000         |              | .000   |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |
| total        | Pearson Correlation | .827**       | .825**       | .808**       | .787**       | .853**       | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000         | .000         | .000         | .000         |        |
|              | N                   | 89           | 89           | 89           | 89           | 89           | 89     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 89 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 89 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .878             | 5          |

### Item-Total Statistics

|              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| pernyataan 1 | 13.87                      | 9.595                          | .715                             | .851                             |
| pernyataan 2 | 13.98                      | 10.068                         | .726                             | .849                             |
| pernyataan 3 | 13.91                      | 9.946                          | .693                             | .856                             |
| pernyataan 4 | 14.00                      | 10.114                         | .664                             | .863                             |
| pernyataan 5 | 13.87                      | 9.345                          | .753                             | .841                             |

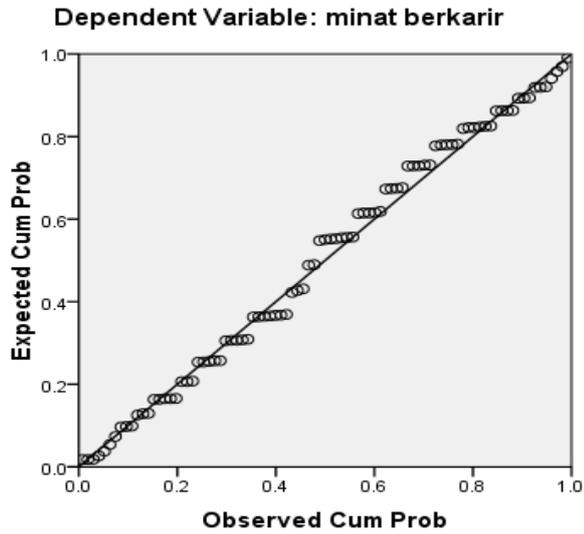
## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas

### Regression

### Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**NPar Tests**

[DataSet0]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                 |                | abs_res |
|---------------------------------|----------------|---------|
| N                               |                | 89      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 2.5815  |
|                                 | Std. Deviation | 1.71328 |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .097    |
|                                 | Positive       | .097    |
|                                 | Negative       | -.077   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .911    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .377    |
| a. Test distribution is Normal. |                |         |

**Lampiran 8**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |                         |       |
| pengetahuan  | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 | .698                    | 1.432 |
| brand image  | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 | .698                    | 1.432 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

## Lampiran 9

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

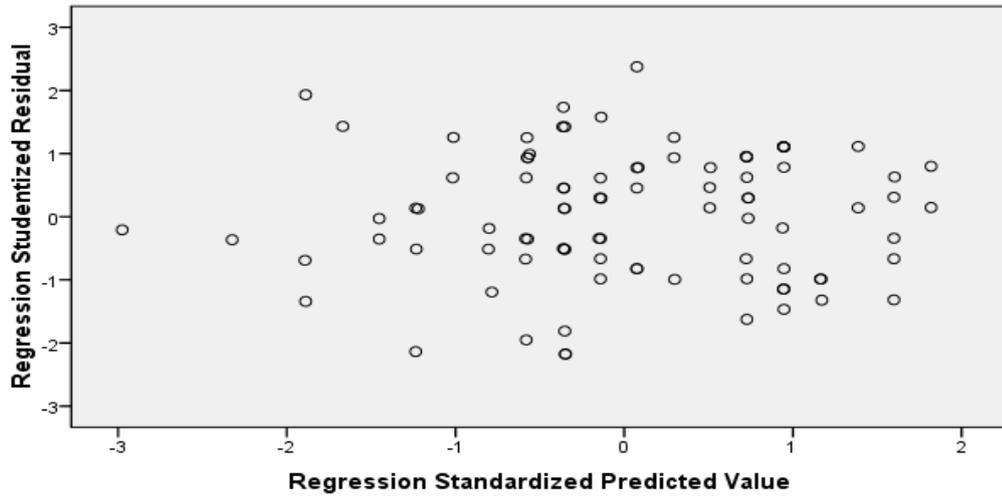
| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 2.731                       | 1.278      |                           | 2.137  | .035 |
| pengetahuan  | .090                        | .086       | .134                      | 1.047  | .298 |
| brand image  | -.102                       | .082       | -.159                     | -1.242 | .217 |

a. Dependent Variable: abs\_res

**chart**

### Scatterplot

Dependent Variable: minat berkarir



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered                         | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | brand image ,<br>pengetahuan <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs\_res

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .591 <sup>a</sup> | .350     | .335              | 3.146                      |

a. Predictors: (Constant), brand image , pengetahuan

b. Dependent Variable: minat berkarir

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)  | 2.731                       | 1.278      |                           | 2.137  | .035 |
|       | pengetahuan | .090                        | .086       | .134                      | 1.047  | .298 |
|       | brand image | -.102                       | .082       | -.159                     | -1.242 | .217 |

a. Dependent Variable: abs\_res

## Lampiran 9

### Hasil Uji Multikolinearitaas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |                         |       |
| pengetahuan  | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 | .698                    | 1.432 |
| brand image  | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 | .698                    | 1.432 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

## Hasil Uji Regresi

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

| Model | Variables Entered                         | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | brand image ,<br>pengetahuan <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat berkarir

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .591 <sup>a</sup> | .350     | .335              | 3.146                      |

a. Predictors: (Constant), brand image , pengetahuan

b. Dependent Variable: minat berkarir

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 458.017        | 2  | 229.008     | 23.132 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 851.421        | 86 | 9.900       |        |                   |
| Total        | 1309.438       | 88 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), brand image , pengetahuan

b. Dependent Variable: minat berkarir

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)  | 1.667                       | 2.344      |                           | .711  | .479 |
|       | pengetahuan | .502                        | .157       | .332                      | 3.191 | .002 |
|       | brand image | .493                        | .151       | .340                      | 3.267 | .002 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value      | 10.62   | 21.55   | 17.40 | 2.281          | 89 |
| Residual             | -6.609  | 7.425   | .000  | 3.111          | 89 |
| Std. Predicted Value | -2.976  | 1.818   | .000  | 1.000          | 89 |
| Std. Residual        | -2.100  | 2.360   | .000  | .989           | 89 |

a. Dependent Variable: minat berkarir

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Utari Eka Septiana  
Tempat,tanggal lahir : Kenda, 3 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Penaton Boja Rt 06 Rw 07, Boja, Kenda ,Jawa Tengah  
E-mail : [UtariEka7@gmail.com](mailto:UtariEka7@gmail.com)

### Riwayat pendidikan

1. SD NEGERI 1 BOJA
2. SMP NEGERI 2 BOJA
3. SMA NEGERI 1 LIMBANGAN
4. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Penulis



**Utari Eka Septiana**

**NIM.1605036091**